KITAB *AL-JAMI'*

BAB ADAB

١٤٨٣. عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ، إِذَا لَقِيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ، وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانْصَحْهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللهَ فَشَمِّتْهُ، وَإِذَا مَرِضَ فَعُدْهُ، وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ}. رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

1483. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Hak muslim atas muslim yang lain ada enam, yaitu: mengucapkan salam apabila berjumpa dengannya, memenuhi undangannya, memberinya nasihat apabila ia meminta, menjawab bersinnya apabila ia mengucapkan *alhamdulillah*, membesuknya apabila sakit, dan mengiring jenazahnya apabila mati." HR. Muslim.[1483]

١٤٨٤. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اُنْظُرُوْا إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلُ مِنْكُمْ، وَلاَ تَنْظُرُوْا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ، فَهُوَ أَجْدَرُ أَنْ لاَ تَزْدَرُوْا نِعْمَةَ اللهِ عَلَيْكُمْ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1484. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Lihatlah kepada orang yang berada di bawah kalian, jangan melihat orang yang di atasmu, karena yang demikian itu lebih patut agar kalian tidak menganggap rendah nikmat Alloh yang telah dianugrahkan kepada kalian.'" Muttafaq 'alaih.[1484]

[1483] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2162) kitab *as-Salaam*, at-Tirmidzi (2737) bab *al-Adab*, an-Nasa-i (1938). Berkata at-Tirmidzi, "Hadits hasan shohih", menurut riwayatnya, "Bagi seorang muslim atas muslim yang lain ada enam hak." Dishohihkan oleh al-Albani, lihat *ash-Shohiihah* (832).

[1484] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2923) bab *az-Zuhd* war*Roqoo-iq*, Ahmad (9886) dan al-Bukhori.

١٤٨٥. وَعَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ البِرِّ وَالإِثْمِ، فَقَالَ: {البِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ، وَالإِثْمُ مَا حَاكَ فِيْ صَدْرِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلِعَ عَلَيْهِ النَّاسُ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1485. Dari an-Nawwas bin Sam'an *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rosulullah *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* tentang kebaikan dan dosa. Beliau menjawab, 'Kebaikan adalah akhlak yang baik sedangkan dosa adalah apa yang tercetus dalam dadamu dan kamu tidak suka apabila ada orang lain yang melihatnya.'" Dikeluarkan oleh Muslim.[1485]

١٤٨٦. وَعَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِذَا كُنْتُمْ ثَلاَثَةً فَلاَ يَتَنَاجَ اثْنَانِ دُوْنَ الآخَرِ، حَتَّى تَخْتَلِطُوْا بِالنَّاسِ، مِنْ أَجْلِ أَنَّ ذَلِكَ يُحْزِنُهُ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ، وَاللَّفْظُ لِمُسْلِمٍ.

1486. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosulullah *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Apabila kalian sedang bertiga, janganlah dua orang saling berbisik-bisik tanpa orang ketiganya, hingga kalian berbaur dengan manusia, karena yang demikian itu dapat membuatnya sedih." Muttafaq 'alaih, lafazh milik Muslim.[1486]

١٤٨٧. وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لاَ يُقِيْمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ فِيْهِ، وَلَكِنْ تَفَسَّحُوْا وَتَوَسَّعُوْا}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1487. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosulullah *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Janganlah seseorang membangunkan orang lain dari tempat duduknya (majlisnya), kemudian ia duduk di tempat tersebut. Tapi lapangkan dan luaskan (majlis kalian).'" Muttafaq 'alaih.[1487]

[1485] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2553) bab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, at-Tirmidzi (2389) bab *az-Zuhd*, ia berkata, "Hasan shohih," Ahmad (17179). Lihat *Shohiih at-Tirmidzi* (2389).

[1486] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6290) bab *al-Isti'-dzaan*, Muslim (2184) bab *as-Salaam*, at-Tirmidzi (2825) bab *Maa Jaa-a laa Yatanaajaa Itsnaani duuna Tsaalits*, Ibnu Majah (3775) bab *al-Adab*. Berkata Abu Isa, "Hadits hasan shohih", dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih at-Tirmidzi*.

[1487] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6269, 6270) bab *al-Isti'-dzaan*, Muslim (2177) bab *as-Salaam*.

١٤٨٨. وَعَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَلاَ يَمْسَحْ يَدَهُ حَتَّى يَلْعَقَهَا أَوْ يُلْعِقَهَا}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1488. Dari Ibnu 'Abbas *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Apabila salah seorang dari kalian menyantap makanan, janganlah ia mengelap tangannya hingga ia menjilatinya atau menjilatkannya (kepada orang lain).'" Muttafaq 'alaih.[1488]

١٤٨٩. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لِيُسَلِّمِ الصَّغِيْرُ عَلَى الْكَبِيْرِ، وَالْمَارُّ عَلَى الْقَاعِدِ، وَالْقَلِيْلُ عَلَى الْكَثِيْرِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ وَفِيْ رِوَايَةٍ لِمُسْلِمٍ: {وَالرَّاكِبُ عَلَى الْمَاشِيْ}.

1489. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Hendaklah yang muda mengucapkan salam kepada yang tua, yang berjalan kepada yang duduk dan yang sedikit kepada yang banyak.'" Muttafaq 'alaih, dalam sebuah riwayat milik Muslim, "Yang naik kendaraan kepada yang berjalan kaki."[1489]

١٤٩٠. وَعَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {يُجْزِىءُ عَنِ الْجَمَاعَةِ إِذَا مَرُّوْا أَنْ يُسَلِّمَ أَحَدُهُمْ، وَيُجْزِىءُ عَنِ الْجَمَاعَةِ أَنْ يَرُدَّ أَحَدُهُمْ}. رَوَاهُ أَحْمَدُ وَالْبَيْهَقِيُّ.

1490. Dari 'Ali *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Cukuplah bagi sekelompok orang apabila lewat untuk mengucapkan salam salah seorang di antara mereka. Dan cukuplah bagi sekelompok orang lainnya menjawab salam salah seorang di antara mereka.'" HR. Ahmad dan al-Baihaqi.[1490]

[1488] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (5456) kitab *al-Ath'imah*, Muslim (2031) kitab *al-Asyribah*, Ibnu Majah (3269), Abu Dawud (3847) kitab al-Ath'imah, bab *Fii al-Mindiil*. Lihat *Shohiih Abu Dawud*, oleh al-Albani.

[1489] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6231) bab *al-Isti'-dzaan*, Muslim (2160) bab *as-Salaam*, at-Tirmidzi (2704) bab *al-Isti'-dzaan*, ia berkata, "Hasan shohih", Abu Dawud (5198) bab *al-Adab*. Berkata at-Tirmidzi, "Hadits sasan shohih", dishohihkan oleh al-Albani, lihat *ash-Shohiihah* (1145).

[1490] **Hasan**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (5210) dari jalan Sa'id bin Kholid al-Khuza'i, al-Baihaqi (IX/49). Adapun Sa'id telah didho'ifkan oleh Abu Zur'ah dan Abu hatim. Hadits ini dinilai shohih oleh al-Albani dalam *Shohiih Abu Dawud* (5210), dan dinilai hasan dalam *Irwaa-ul Gholiil* (778).

١٤٩١. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لاَ تَبْدَءُوْا الْيَهُوْدَ وَالنَّصَارَى بِالسَّلاَمِ، وَإِذَا لَقِيْتُمُوْهُمْ فِيْ طَرِيْقٍ فَاضْطَرُّوْهُمْ إِلَى أَضْيَقِهِ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1491. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Janganlah kalian mendahului Yahudi dan Nashroni dengan ucapan salam. Dan apabila kalian berjumpa dengan mereka di jalan, desaklah hingga ke jalan yang tersempit.'" Dikeluarkan oleh Muslim.[1491]

١٤٩٢. وَعَنْهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ: اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ، وَلْيَقُلْ لَهُ أَخُوْهُ: يَرْحَمُكَ اللهُ فَإِذَا قَالَ لَهُ: يَرْحَمُكَ اللهُ، فَلْيَقُلْ لَهُ: يَهْدِيْكُمُ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1492. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu* dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, beliau bersabda, "Apabila salah seorang dari kamu bersin hendaklah mengucapkan, '*Alhamdulillah*.' Dan hendaklah saudaranya mengucapkan untuknya, '*Yarhamukalloh*.' Apabila ia mengucapkan, '*Yarhamukalloh*,' ucapkan untuknya, '*Yahdikumulloh wa yushlihu baalakum*.'" Dikeluarkan oleh al-Bukhori.[1492]

١٤٩٣. وَعَنْهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لاَ يَشْرَبَنَّ أَحَدُكُمْ قَائِمًا}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1493. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Janganlah salah seorang dari kalian minum sambil berdiri.'" Dikeluarkan oleh Muslim.[1493]

١٤٩٤. وَعَنْهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِذَا انْتَعَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِالْيَمِيْنِ، وَإِذَا نَزَعَ فَلْيَبْدَأْ بِالشِّمَالِ، وَلْتَكُنِ الْيُمْنَى أَوَّلَهُمَا تُنْعَلُ، وَآخِرَهُمَا تُنْزَعُ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

[1491] Telah lewat takhrijnya no. 1352.

[1492] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6224) dari Abu Huroiroh bukan dari 'Ali, Abu Dawud (5033) bab *al-Adab*, dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih Abu Dawud.* Diriwayatkan juga oleh Ahmad (8417).

[1493] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2026) kitab *al-Asyribah*.

1494. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Apabila salah seorang dari kalian memakai sandal, hendaklah memulainya dari yang kanan. Apabila melepasnya mulailah dari yang kiri. Jadikanlah yang sebelah kanan pertama kali memakai dan yang paling akhir dalam melepas." Muttafaq 'alaih.[1494]

١٤٩٥. وَعَنْهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لاَ يَمْشِ أَحَدُكُمْ فِيْ نَعْلٍ وَاحِدَةٍ، وَلْيُنْعِلْهُمَا جَمِيْعًا، أَوْ لِيَخْلَعْهُمَا جَمِيْعًا}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1495. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Janganlah salah seorang dari kalian berjalan menggunakan satu sandal, hendaklah ia memakainya semua atau melepasnya semua.'" Muttafaq 'alaih.[1495]

١٤٩٦. وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لاَ يَنْظُرُ اللهُ إِلَى مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ خُيَلاَءَ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1496. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Alloh tidak akan melihat kepada orang yang menjuntai pakaiannya terseret dengan sombong.'" Muttafaq 'alaih.[1496]

١٤٩٧. وَعَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَأْكُلْ بِيَمِيْنِهِ، وَإِذَا شَرِبَ فَلْيَشْرَبْ بِيَمِيْنِهِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ، وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1497. Dari Ibnu 'Umar bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Apabila salah seorang dari kalian makan, makanlah dengan tangan kanan, apabila minum, minumlah dengan tangan kanan. Karena sesungguhnya syaithon makan dan minum dengan tangan kiri." Dikeluarkan oleh Muslim.[1497]

[1494] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (5856) kitab *al-Libaas*, Muslim (2097) kitab *al-Libaas waz Ziinah*, at-Tirmidzi (1779) kitab *al-Libaas*, Ibnu Majah (3616).

[1495] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (5855) kitab *al-Libaas*, Muslim (2097) kitab *al-Libaas waz Ziinah*, Ibnu Majah (3617) kitab *al-Libaas*, at-Tirmidzi (1774) kitab *al-Libaas*, bab *Maa Jaa-a fii Karoohiyatil Masyyi fin Na'li al-Waahidah*, ia berkata, "Hasan shohih." Dishohihkan oleh al-Albani.

[1496] **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (5783) kitab *al-Libaas*, Muslim (2085) kitab *al-Libaas*, at-Tirmidzi (1730) kitab *al-Libaas*, bab *Maa Jaa-a fii Karoohiyati Jarril Izaar*, ia berkata, "Hasan shohih", Ibnu Majah (3569).

[1497] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2020) kitab *al-Asyribah*, Abu Dawud (3776) kitab *al-Ath'imah*, Ahmad (4871).

١٤٩٨. وَعَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيْهِ، عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلْ، وَاشْرَبْ وَالبَسْ، وَتَصَدَّقْ، فِيْ غَيْرِ سَرَفٍ وَلاَ مَخِيْلَةٍ أَخْرَجَهُ أَبُوْ دَاوُدَ وَ أَحْمَدُ، وَعَلَّقَهُ الْبُخَارِيُّ.

1498. Dari 'Amru bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya *Rodhiyallohu 'anhum*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Makanlah, minumlah, berpakaianlah, dan bersedekahlah dengan tidak berlebih-lebihan dan sombong.'" Dikeluarkan oleh Abu Dawud dan Ahmad. Al-Bukhori meriwayatkannya secara *mu'allaq*[1498]

[1498] **Hasan**, diriwayatkan oleh Ahmad (4523), al-Bukhori secara *mu'allaq* (X/252) kitab *al-Libaas*, an-Nasa-i (2559) kitab *az-Zakaah*, Ibnu Majah (3605) kitab *al-Libaas*, bab *Ilbas ma Syi'-ta maa Akhthoaka Sarafun au Mukhoyyalah* . Dihasankan oleh al-Albani dalam *Shohiih Ibnu Majah*, lihat *al-Misykaah* (4381).

BAB KEBAJIKAN DAN SILATUROHIM

١٤٩٩. عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِيْ رِزْقِهِ، وَأَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِيْ أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1499. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang suka untuk dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, hendaklah ia menyambung silaturohim.'" Dikeluarkan oleh al-Bukhori.[1499]

١٥٠٠. وَعَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعٌ يَعْنِيْ قَاطِعَ رَحِمٍ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1500. Dari Jubair bin Muth'im *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Tidak akan masuk Surga seorang pemutus, yaitu pemutus silaturohim.'" Muttafaq 'alaih.[1500]

١٥٠١. وَعَنِ الْمُغِيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {إِنَّ اللهَ حَرَّمَ عَلَيْكُمْ عُقُوْقَ الْأُمَّهَاتِ، وَوَأْدَ الْبَنَاتِ، وَمَنْعًا وَهَاتِ، وَكَرِهَ لَكُمْ قِيْلَ وَقَالَ، وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ، وَإِضَاعَةَ الْمَالِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1501. Dari al-Mughiroh bin Syu'bah *Rodhiyallohu 'anhu* bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Sesungguhnya Alloh telah mengharomkan atas kalian berbuat durhaka kepada orang tua, mengubur anak perempuan hidup-hidup, tidak mau memberi tapi meminta. Dan Alloh membenci untuk kalian perbuatan *qila wa qool* (menyebar gosip/kabar burung), banyak bertanya (yang tidak ada manfaatnya) dan menyia-nyiakan harta." Muttafaq 'alaih.[1501]

[1499] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (5985) bab *al-Adab*.

[1500] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (5984) bab *al-Adab*, Muslim (2556) bab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, at-Tirmidzi (1909) bab *al-Birr wash Shilah*, Abu Dawud (1696), Ahmad (16291).

[1501] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (5975) bab *al-Adab*, Muslim (593) kitab *al-Aqdhiyah*.

١٥٠٢. وَعَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ العَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {رِضَا اللهِ فِيْ رِضَا الوَالِدَيْنِ، وَسَخَطُ اللهِ فِيْ سَخَطِ الوَالِدَيْنِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ.

1502. Dari 'Abdulloh bin 'Amru bin al-'Ash *Rodhiyallohu 'anhuma*, dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* beliau bersabda, "Ridho Alloh tergantung pada keridhoan dua orang tua, dan kemurkaan Alloh tergantung pada kemurkaan dua orang tua." Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi, dishohihkan oleh Ibnu Hibban dan al-Hakim.[1502]

١٥٠٣. وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ لاَ يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ أَوْ لِأَخِيْهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1503. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* beliau bersabda, "Demi Alloh yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidak sempurna iman seorang hamba hingga ia mencintai untuk tetangganya atau saudaranya apa-apa yang ia cintai untuk dirinya." Muttafaq'alaih.[1503]

١٥٠٤. وَعَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظَمُ؟ قَالَ: {أَنْ تَجْعَلَ لِلّٰهِ نِدًّا، وَهُوَ خَلَقَكَ}. قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: {ثُمَّ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ خَشْيَةَ أَنْ يَأْكُلَ مَعَكَ}. قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: {ثُمَّ أَنْ تُزَانِيَ بِحَلِيْلَةِ جَارِكَ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1504. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, 'Dosa apakah yang paling besar?' Beliau menjawab, 'Engkau menjadikan sekutu bagi Alloh, padahal Dia yang telah menciptakanmu.' Aku bertanya lagi, 'Kemudian apa?' Jawab beliau, 'Engkau membunuh anakmu lantaran khawatir ia akan makan bersamamu.' Aku bertanya lagi, 'Kemudian apa?'

[1502] **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (1899) kitab *al-Birr wash Shilah*, bab *Maa Jaa-a minal Fadhli fii Ridhol Waalidain*, Ibnu Hibban (2026) dalam kitab *Shohiih*nya, al-Hakim (IV/152), ia berkata, "Shohih atas syarat Muslim, namun mereka berdua (al-Bukhori dan Muslim) tidak mengeluarkannya" dan adz-Dzahabi menyetujuinya. Al-Albani menshohih-kannya pula dalam *Shohiih at-Tirmidzi*, lihat *ash-Shohiihah* (516).

[1503] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (13) kitab *al-Iimaan*, Muslim (45) kitab *al-Iimaan*, at-Tirmidzi (2515), an-Nasa-i (5016), Ibnu Majah (66) dalam *Muqoddimah*.

Beliau menjawab, 'Engkau berzina dengan isteri tetanggamu.'" Muttafaq 'alaih.[1504]

١٥٠٥. وَعَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ العَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {مِنَ الكَبَائِرِ شَتْمُ الرَّجُلِ وَالِدَيْهِ}، قِيْلَ: وَهَلْ يَسُبُّ الرَّجُلُ وَالِدَيْهِ؟ قَالَ: {نَعَمْ، يَسُبُّ أَبَا الرَّجُلِ فَيَسُبُّ أَبَاهُ، وَيَسُبُّ أُمَّهُ فَيَسُبُّ أُمَّهُ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1505. Dari Abdulloh bin 'Amr bin al-'Ash *Rodhiyallohu 'anhuma* bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Termasuk dosa-dosa besar adalah seseorang mencaci kedua orang tuanya." Lalu ada yang bertanya, "Mungkinkah seseorang mencaci orang tuanya?" Beliau bersabda, "Ya, ia mencaci ayah orang lain, sehingga orang lain tersebut membalas dengan mencaci ayahnya dan ia mencaci ibu orang lain sehingga orang lain itu mencaci ibunya." Muttafaq 'alaih.[1505]

١٥٠٦. وَعَنْ أَبِي أَيُّوْبَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {لاَ يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلاَثِ لَيَالٍ يَلْتَقِيَانِ فَيُعْرِضُ هَذَا وَيُعْرِضُ هَذَا، وَخَيْرُهُمَا الَّذِيْ يَبْدَأُ بِالسَّلاَمِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1506. Dari Abu Ayyub *Rodhiyallohu 'anhu* bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Tidak halal seorang muslim memboikot saudaranya lebih dari tiga malam. Mereka bertemu, lalu yang seorang berpaling dan yang lainnya juga berpaling. Yang paling baik di antara keduanya adalah yang memulai mengucapkan salam." Muttafaq 'alaih.[1506]

١٥٠٧. وَعَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {كُلُّ مَعْرُوْفٍ صَدَقَةٌ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

[1504] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (4477) kitab *Tafsiir al-Qur-an*, (6001) kitab *al-Adab*, Muslim (86) kitab *al-Iimaan*, at-Tirmidzi (3182) kitab *Tafsiir al-Qur-an*, an-Nasa-i (4013) bab *Tahriimud Dam*, Abu Dawud (2310) kitab *ath-Tholaaq*, Ahmad (4409).

[1505] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (5973) kitab *al-Adab*, Muslim (90) kitab *al-Iimaan*, at-Tirmidzi (1902), Abu Dawud (5141), Ahmad (6493).

[1506] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6077) kitab *al-Adab*, Muslim (2560) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, at-Tirmidzi (1932), Abu Dawud (4911), Ahmad (2301).

1507. Dari Jabir *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Setiap perbuatan baik adalah sedekah.'" HR. Al-Bukhori.[1507]

١٥٠٨. وَعَنْ أَبِيْ ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لاَ تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوْفِ شَيْئًا، وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ بِوَجْهٍ طَلْقٍ}.

1508. Dari Abu Dzar *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Janganlah sekali-kali merendahkan perbuatan baik apapun, meskipun engkau hanya bertemu dengan saudaramu dengan muka manis."[1508]

١٥٠٩. وَعَنْهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِذَا طَبَخْتَ مَرَقَةً فَأَكْثِرْ مَاءَهَا، وَتَعَاهَدْ جِيْرَانَكَ}. أَخْرَجَهُمَا مُسْلِمٌ.

1509. Dari Abu Dzar *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Apabila kamu masak makanan berkuah, perbanyaklah airnya dan perhatikanlah tetanggamu.'" Kedua hadits tersebut dikeluarkan oleh Muslim.[1509]

١٥١٠. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللهُ عَلَيْهِ فِيْ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللهُ فِيْ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَاللهُ فِيْ عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِيْ عَوْنِ أَخِيْهِ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1510. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang melepaskan suatu kesusahan seorang mukmin dari kesusahan dunia, niscaya Alloh akan melepaskannya dari kesusahan akhirat. Barangsiapa yang memberikan kemudahan bagi orang yang sedang kesulitan, Alloh akan memudahkannya di dunia dan akhirat. Barangsiapa yang menutupi aib seorang muslim, Alloh akan menutupi aibnya di dunia dan

---

[1507] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6021) kitab *al-Adab*, Muslim dari hadits Ibnu Abi Syaibah (1005), at-Tirmidzi (1970) kitab *al-Birr wash Shilah* dari Jabir, Ahmad (14299) dari Jabir, Abu Dawud (4947) kitab *al-Adab* dari Hudzaifah *Rodhiyallohu 'anhu*.

[1508] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2626) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*.

[1509] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2625) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*.

akhirat. Alloh akan selalu menolong hamba-Nya, selama hamba tersebut mau menolong saudaranya." HR. Muslim.[1510]

١٥١١. وَعَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1511. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka ia mendapatkan pahala seperti pahala orang mengerjakannya.'" HR. Muslim.[1511]

١٥١٢. وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {مَنِ اسْتَعَاذَكُمْ بِاللهِ فَأَعِيْذُوْهُ، وَمَنْ سَأَلَكُمْ بِاللهِ فَأَعْطُوْهُ، وَمَنْ أَتَى إِلَيْكُمْ مَعْرُوْفًا فَكَافِئُوْهُ، فَإِنْ لَمْ تَجِدُوْا فَادْعُوْا لَهُ}. أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ.

1512. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma* dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* beliau bersabda, "Barangsiapa yang meminta perlindungan kepada kalian dengan nama Alloh, lindungilah ia. Barangsiapa yang meminta kepada kalian dengan nama Alloh, berilah ia. Barangsiapa berbuat baik kepadamu, balaslah ia, jika kamu tidak mampu, maka berdo'alah untuknya." Dikeluarkan oleh al-Baihaqi.[1512]

[1510] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2699) *kitab adz-Dzikr wad Du'aa wat Taubah wal Istighfaar*, at-Tirmidzi (1930). Ibnu Majah (225) dalam *Muqoddimah*, Ahmad (7379).

[1511] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (1893) kitab *al-Imaaroh*.

[1512] (**Shohih**, lihat *Taudhiihul Ahkaam* (III/641) [pent])Dikeluarkan oleh al-Baihaqi (IV/199), lihat *Irwaa-ul Gholiil* (1617).

BAB *ZUHUD* DAN *WARO'*

١٥١٣. وَعَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ وَأَهْوَى النُّعْمَانُ بِإِصْبَعَيْهِ إِلَى أُذُنَيْهِ: {إِنَّ الْحَلاَلَ بَيِّنٌ، وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيِّنٌ، وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ، لاَ يَعْلَمُهُنَّ كَثِيْرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنِ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ فَقَدِ اسْتَبْرَأَ لِدِيْنِهِ وَعِرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِيْ الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ كَالرَّاعِيْ يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوْشِكُ أَنْ يَقَعَ فِيْهِ أَلاَ وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى، أَلاَ وَإِنَّ حِمَى اللهِ مَحَارِمُهُ أَلاَ وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، أَلاَ وَهِيَ الْقَلْبُ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1513. Dari an-Nu'man bin Basyir *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Aku mendengar Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda -dan an-Nu'man memasukkan jarinya ke telinganya-, "Sesungguhnya yang halal itu jelas, yang harom juga jelas, di antara keduanya ada perkara yang *syubhat* (tersamar hukumnya), tidak banyak orang yang mengetahuinya. Barangsiapa yang menjaga dirinya dari perkara *syubhat,* maka ia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Dan barangsiapa yang terjatuh ke dalam *syubhat*, ia telah terjatuh dalam yang harom. Seperti seorang pengembala yang menggembala di sekitar padang rumput terlarang, sebentar lagi (ternaknya) akan masuk ke dalamnya. Ketahuilah, setiap raja memiliki daerah terlarang, dan daerah terlarang Alloh adalah perkara-perkara yang harom. Ketahuilah, dalam tubuh manusia ada segumpal darah, apabila segumpal darah tersebut baik, maka seluruh anggota tubuhnya akan baik, namun jika rusak, maka seluruh anggota tubuhnya ikut rusak. Ketahuilah, segumpal darah itu adalah *qolbu* (jantung/hati)." Muttafaq 'alaih.[1513]

١٥١٤. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {تَعِسَ عَبْدُ الدِّيْنَارِ وَالدِّرْهَمِ وَالْقَطِيْفَةِ، إِنْ أُعْطِيَ رَضِيَ، وَإِنْ لَمْ يُعْطَ لَمْ يَرْضَ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

[1513] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (52) kitab *al-Iimaan*, (1599) di dalam *al-Musaaqoh.*

1514. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Celaka hamba dinar, hamba dirham dan hamba pakaian. Jika diberi, maka ia ridho dan jika tidak diberi, maka ia tidak ridho." Dikeluarkan oleh al-Bukhori.[1514]

١٥١٥. وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَخَذَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِيَّ، فَقَالَ: {كُنْ فِيْ الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيْبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيْلٍ}، وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُوْلُ: إِذَا أَمْسَيْتَ فَلاَ تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلاَ تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِسَقَمِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1515. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* memegang pundakku seraya berkata, 'Tinggallah di dunia seakan-akan engkau adalah orang asing atau orang yang sedang lewat.'" Ibnu 'Umar berkata, "Apabila kamu sudah masuk waktu sore, janganlah menunggu (hingga) pagi, dan apabila kamu sudah masuk waktu pagi, janganlah menunggu waktu sore. Manfaatkanlah waktu sehatmu untuk waktu sakitmu, dan kehidupanmu untuk kematianmu." Dikeluarkan oleh al-Bukhori.[1515]

١٥١٦. وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، {مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ}. أَخْرَجَهُ أَبُوْ دَاوُدَ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ.

1516. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang menyerupai suatu kaum, ia termasuk golongan mereka.'" Dikelurkan oleh Abu Dawud dan dishohihkan oleh Ibnu Hibban.[1516]

١٥١٧. وَعَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: كُنْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقَالَ: {يَا غُلاَمُ، احْفَظِ اللهَ يَحْفَظْكَ، احْفَظِ اللهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ، وَإِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللهَ، وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللهِ}. رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ: حَسَنٌ صَحِيْحٌ.

[1514] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6435) kitab *ar-Riqooq*, Ibnu Majah kitab *az-Zuhd* (4135).

[1515] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6416) kitab *ar-Riqooq*, at-Tirmidzi (2333) kitab *az-Zuhd*.

[1516] **Hasan shohih**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4031) kitab *al-Libaas*, Ibnu Hibban. Berkata al-Albani, "Hasan shohih," lihat *Irwaa-ul Gholiil* (1269) dan *Shohiih Abu Dawud* (4031).

1517. Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata, "Pada suatu hari aku pernah dibonceng di belakang Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, lalu beliau bersabda, "Wahai anak kecil, jagalah (agama) Alloh, niscaya Alloh akan menjagamu, jagalah (agama) Alloh niscaya kamu akan menjumpai-Nya di hadapanmu. Apabila kamu meminta, mintalah kepada Alloh. Apabila kamu memohon pertolongan, mohonlah kepada Alloh." HR. At-Tirmidzi, ia berkata, "Hasan shohih."[1517]

١٥١٨. وَعَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ دُلَّنِيْ عَلَى عَمَلٍ إِذَا عَمِلْتُهُ أَحَبَّنِيَ اللهُ، وَأَحَبَّنِيَ النَّاسُ فَقَالَ: {ازْهَدْ فِيْ الدُّنْيَا، يُحِبُّكَ اللهُ، وَازْهَدْ فِيْمَا عِنْدَ النَّاسِ، يُحِبُّكَ النَّاسُ}. رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهْ وَغَيْرُهُ، وَسَنَدُهُ حَسَنٌ.

1518. Dari Sahl bin Sa'ad *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Seseorang datang kepada Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* seraya berkata, 'Wahai Rosululloh, tunjukkan kepadaku suatu amalan yang apabila aku kerjakan, Alloh akan mencintaiku juga manusia mencintaiku.' Beliau bersabda, 'Zuhudlah di dunia, Alloh akan mencintaimu. Zuhudlah terhadap apa yang ada di tangan manusia, manusia akan mencintaimu.'" HR. Ibnu Majah dan yang lainnya, sanadnya hasan.[1518]

١٥١٩. وَعَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِيْ وَقَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: إِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْعَبْدَ التَّقِيَّ الْغَنِيَّ الْخَفِيَّ. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1519. Dari Sa'ad bin Abi Waqqosh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Aku mendengar Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya Alloh mencintai seorang hamba yang bertaqwa, kaya dan tersembunyi.'" Dikeluarkan oleh Muslim.[1519]

١٥٢٠. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مِنْ حُسْنِ إِسْلاَمِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لاَ يَعْنِيْهِ}. رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ: حَسَنٌ.

[1517] **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2516) bab *Shifatul Qiyaamah*, dan beliau menghasankannya, Ahmad (2664, 2758). Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih at-Tirmidzi* (2516), lihat *al-Misykaah* (5302).

[1518] **Shohih**, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (4102) kitab *az-Zuhd*, bab *az-Zuhd fid Dun-ya*. Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih Ibnu Majah* no (3326), lihat *ash-Shohiihah* (944).

[1519] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2965) kitab *az-Zuhd* war *Roqoo-iq*, Ahmad (1444).

1520. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Di antara bagusnya keislaman seorang manusia adalah meninggalkan apa yang tidak berguna.'" HR. At-Tirmidzi, ia berkata, "Hadits hasan."[1520]

١٥٢١. وَعَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيْكَرِبَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَا مَلأَ ابْنُ آدَمَ وِعَاءً شَرًّا مِنْ بَطْنِهِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَحَسَّنَهُ.

1521. Dari al-Miqdam bin Ma'dikarib *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Tidaklah seorang manusia mengisi bejana yang lebih jelek daripada perut.'" Dikeluarkan olah at-Tirmidzi dan beliau menilainya hasan.[1521]

١٥٢٢. وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {كُلُّ بَنِيْ آدَمَ خَطَّاءٌ، وَخَيْرُ الْخَطَّائِيْنَ التَّوَّابُوْنَ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ وَابْنُ مَاجَهْ، وَسَنَدُهُ قَوِيٌّ.

1522. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Setiap manusia salah, sebaik-baik orang yang berbuat salah adalah orang yang bertaubat.'" Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi dan Ibnu Majah, sanadnya kuat.[1522]

١٥٢٣. وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الصَّمْتُ حِكْمَةٌ، وَقَلِيْلٌ فَاعِلُهُ}. أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ فِيْ الشُّعَبِ بِسَنَدٍ ضَعِيْفٍ وَصَحَّحَ أَنَّهُ مَوْقُوْفٌ مِنْ قَوْلِ لُقْمَانَ الْحَكِيْمِ.

1523. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Diam itu adalah hikmah, namun sedikit

---

[1520] **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2317) kitab *az-Zuhd*, ia berkata, "Ini adalah hadits *ghorib*, kami tidak mengenalnya dari hadits Abu Aslamah dari Abu Huroiroh dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* kecuali dari jalur ini." Ibnu Majah (3976) kitab *al-Fitan*. Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih at-Tirmidzi* dan *Shohiih Ibnu Majah* (3226), lihat *takhrij ath-Thohawiyah*.

[1521] **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2380) kitab *az-Zuhd*, bab *Maa Jaa-a fii Karoohiyati Katsrotil Akli*. ia berkata, "Ini adalah hadits hasan shohih". Ibnu Majah (3349) kitab *al-Ath'imah*, bab *al-Iqtishood fil Akli wa Karoohatu asy-Syab'*. Ahmad (16735), dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih at-Tirmidzi* (2380) dan *Irwaa-ul Gholiil* (1983).

[1522] **Hasan**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2499) bab *Shifatul Qiyaamah*, ia berkata, "Ini adalah hadits *ghorib*, kami tidak mengenalnya kecuali dari hadits 'Ali bin Mas'adah dari Qotadah." Ibnu Majah (4251) kitab *az-Zuhd*, bab *Dzikrut Taubah*, ad-Darimi dalam *ar-Riqooq* (2727). Dihasankan oleh al-Albani dalam *Shohiih Ibnu Majah* (2447), *al-Misykaah* (2341).

yang melakukannya.'" Dikeluarkan oleh al-Baihaqi dalam *Syu'abul Iimaan* dengan sanad lemah, beliau menilai yang benar adalah hadits *mauquf* dari perkataan Luqman Hakim.[1523]



[1523] **Dho'if**, dikeluarkan oleh al-Qudho'i (240) dari Zakariya bin Yahya al-Haqbari; bercerita kepada kami al-Ashma'i, ia berkata: bercerita kepada kami 'Ali bin Mas'adah dari Qotadah dari Anas bin Malik secara *marfu'*.

Berkata al-Albani, "Ini adalah sanad dho'if." Dikeluarkan oleh Ibnu 'Adi (V/169), al-Baihaqi meriwayatkan darinya (II/76/2) dalam *Syu'abul Iimaan*. Berkata al-Baihaqi, 'Yang benar adalah dari Anas, bahwa Luqman berkata, ...;, al-Iroqi menetapkannya dalam *Takhrijul Ihyaa*." Lihat *adh-Dho'iifah* (2424).

BAB PERINGATAN DARI AKLHAK YANG JELEK

١٥٢٤. عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ، فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ، كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ. أَخْرَجَهُ أَبُوْ دَاوُدَ.

1524. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Jauhilah oleh kalian perbuatan dengki (hasad), karena dengki itu memakan kebaikan sebagaimana api melalap habis kayu bakar.'" Dikeluarkan oleh Abu Dawud.[1524]

١٥٢٥. وَ لِابْنِ مَاجَهْ مِنْ حَدِيْثِ أَنَسٍ نَحْوُهُ.

1525. Ibnu Majah meriwayatkan hadits senada dari Anas.[1525]

١٥٢٦. وَعَنْهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَيْسَ الشَّدِيْدُ بِالصُّرَعَةِ، إِنَّمَا الشَّدِيْدُ الَّذِيْ يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الغَضَبِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1526. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Orang yang kuat itu bukanlah yang kuat bergulat, akan tetapi orang yang kuat adalah yang dapat menahan dirinya ketika marah.'" Muttafaq 'alaih.[1526]

١٥٢٧. وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الظُّلْمُ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ القِيَامَةِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

[1524] **Dho'if**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4903) kitab *al-Adab*, bab *Fii al-Hasad*, dari Ibrohim bin Abi Usaid dari kakeknya dari Abu Huroiroh secara *marfu'*. Al-Bukhori berkata, "Tidak shohih". Al-Albani berkata, "Rowi-rowinya terpercaya kecuali kakeknya Ibrohim, dia *majhul* (tidak diketahui)." Lihat *adh-Dho'iifah* (1902).

[1525] **Dho'if**, dari Anas dengan lafazh, "Kedengkian memakan kebaikan, sebagaimana api melalap kayu bakar.....puasa sebagai perisai dari Neraka." Diriwayatkan oleh Ibnu Majah (4210) kitab *az-Zuhd*, bab *al-Hasad*. Abu Ya'la dalam *Musnad*nya dari Muhammad bin Abi Fudaik dari Isa bin Abi Isa al-Hannath dari Abu az-Zannad dari Anas bin Malik secara *marfu'*.
Al-Albani mendho'ifkan sanadnya dalam *Dho'if Ibnu Majah*, beliau juga mendho'ifkannya dalam *adh-Dho'iifah* (1901, 1902), beliau berkata, "Akan tetapi penggalan hadits tentang puasa adalah shohih."

[1526] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6114) kitab *al-Adab*, Muslim (2609) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*. Diriwayatkan juga oleh Ahmad (7185) dari Abu Huroiroh.

1527. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Kezholiman itu adalah kegelapan pada hari Kiamat.'" Muttafaq 'alaih.[1527]

١٥٢٨. وَعَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {اتَّقُوْا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ القِيَامَةِ وَاتَّقُوْا الشُّحَّ فَإِنَّهُ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1528. Dari Jabir *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Takutlah kepada kezholiman, karena kezholiman itu akan menjadi kegelapan pada hari kiamat. Takutlah kepada perbuatan kikir, karena ia telah membinasakan umat sebelummu.'" HR. Muslim.[1528]

١٥٢٩. وعَنْ مَحْمُوْدِ بْنِ لَبِيْدٍ رضِيَ اللهُ عَنْهُ قال: قال رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّ أَخْوفَ ما أَخافُ علَيْكُمُ الشِّرْكُ الأَصْغَرُ: الرِّيَاءُ }. أَخْرَجَهُ أَحْمَدُ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ.

1529. Dari Mahmud bin Labid *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya hal yang paling aku takuti menimpa kalian adalah syirik kecil; yaitu *riya*.'" HR. Ahmad dengan sanad hasan.[1529]

١٥٣٠. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قال: قال رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّمَ: {آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلاثٌ، إِذا حدَّث كَذَب، وَإِذَا وَعد أَخْلَف، وإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1530. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Tanda-tanda orang munafik ada tiga; apabila bicara berdusta, apabila berjanji mengingkari dan apabila diberi amanah berkhianat.'" Muttafaq 'alaih.[1530]

[1527] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (2447) kitab *al-Mazhoolim*, Muslim (2579) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*.

[1528] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2578) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, Ahmad (15052).

[1529] **Shohih**, diriwayatkan oleh Ahmad (23119, 27742), al-Baghowi dalam *Syarhus Sunnah*, al-Baihaqi dari 'Amru bin Abi 'Amru dari 'Ashim bin 'Umar bin Qotadah dari Mahmud bin Labid. Berkata al-Albani, "Ini adalah sanad bagus sebagaimana diakatakan oleh al-Mundziri", beliau menshohihkannya. Lihta *ash-Shohiihah* (951).

[1530] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (33) kitab *al-Iimaan*, Muslim (59) kitab *al-Iiman*.

١٥٣١. وَلَهُمَا مِنْ حَدِيْثِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ: {وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ}.

1531. Al-Bukhori dan Muslim meriwayatkan dari 'Abdulloh bin 'Umar, "Apabila bertikai berbuat aniaya."[1531]

١٥٣٢. وَعَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوْقٌ، وَقِتَالُهُ كُفْرٌ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1532. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Mencaci maki orang muslim adalah kemunafikan dan memeranginya adalah kekufuran.'" Muttafaq 'alaih.[1532]

١٥٣٣. وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ، فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيْثِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1533. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Jauhilah olehmu prasangka buruk, karena prasangka buruk itu adalah perkataan yang paling dusta.'" Muttafaq 'alaih.[1533]

١٥٣٤. وَعَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: {مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيْهِ اللهُ رَعِيَّةً يَمُوْتُ يَوْمَ يَمُوْتُ وَهُوَ غَاشٌّ لِرَعِيَّتِهِ إِلاَّ حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1534. Dari Ma'qil bin Yasar *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Aku mendengar Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Tidaklah seorang hamba yang diserahi Alloh untuk memimpin rakyat lalu ia mati, pada hari kematiannya dalam keadaan menipu rakyatnya, melainkan Alloh pasti mengharomkannya masuk Surga.'" Muttafaq 'alaih.[1534]

١٥٣٥. وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {اللَّهُمَّ مَنْ وَلِيَ مِنْ أَمْرِ أُمَّتِي شَيْئًا فَشَقَّ عَلَيْهِمْ فَاشْقُقْ عَلَيْهِ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

[1531] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (2459), Muslim (58).

[1532] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6044) kitab *al-Adab*, (48) kitab *al-Aimaan*, (7076) kitab *al-Fitan*, Muslim (64) kitab *al-Iimaan*.

[1533] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (5144) kitab *an-Nikaah*, (6066) kitab *al-Adab*, Muslim (2563) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, at-Tirmidzi (1988) kitab *al-Birr wash Shilah*.

[1534] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (7151) kitab *al-Ahkaam*, Muslim (142) kitab *al-Aimaan*.

1535. Dari 'Aisyah *Rodhiyallohu 'anha*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Ya Alloh, barangsiapa yang menguasai salah satu urusan umatku, lalu ia menyusahkan mereka, maka berikan kesusahan kepadanya.'" Dikeluarkan oleh Muslim.[1535]

١٥٣٦. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِذَا قَاتَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجْتَنِبِ الوَجْهَ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1536. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Apabila salah seorang dari kamu berkelahi, maka hindarilah (memukul) wajah.'" Muttafaq 'alaih.[1536]

١٥٣٧. وَعَنْهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ أَوْصِنِيْ قَالَ: {لاَ تَغْضَبْ فَرَدَّدَ مِرَارًا}، وَقَالَ: {لاَ تَغْضَبْ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1537. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*: Ada seseorang yang berkata, "Wahai Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, berilah aku wasiat." Beliau bersabda, "Jangan marah." Orang itu lalu mengulangi beberapa kali, dan beliau bersabda, "Jangan marah." Dikeluarkan oleh al-Bukhori.[1537]

١٥٣٨. وَعَنْ خَوْلَةَ الأَنْصَارِيَّةِ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّ رِجَالاً يَتَخَوَّضُوْنَ فِيْ مَالِ اللهِ بِغَيْرِ حَقٍّ، فَلَهُمُ النَّارُ يَوْمَ القِيَامَةِ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1538. Dari Khaulah al-Anshoriyah *Rodhiyallohu 'anha*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya orang-orang yang menggunakan harta Alloh dengan cara yang tidak benar, bagi mereka Neraka pada hari Kiamat.'" Dikeluarkan oleh Muslim.[1538]

١٥٣٩. وَعَنْ أَبِيْ ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فِيْمَا يَرْوِيهِ عَنْ رَبِّهِ، قَالَ: {يَا عِبَادِيْ إِنِّيْ حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِيْ، وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا، فَلاَ تَظَالَمُوْا}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

[1535] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (1828) kitab *al-Imaaroh*, Ahmad (24101).

[1536] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (2560, 8139) kitab *al-'Itq*, Muslim (2612) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*. Diriwayatkan juga oleh Ahmad (27341).

[1537] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6116) kitab *al-Adab*, at-Tirmidzi (2020), Ahmad (9682).

[1538] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori di dalam *Fardhul Khumus*. Ahmad (26773).

1539. Dari Abu Dzarr *Rodhiyallohu 'anhu* dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* –yang beliau riwayatkan dari *Robb*-Nya (hadits qudsi)-, Alloh berfirman, "Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya Aku telah mengharomkan kezholiman atas diriku, dan Aku telah mengharomkannya di antara kalian, oleh karena itu janganlah saling berbuat zholim." Dikeluarkan oleh Muslim.[1539]

١٥٤٠. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ قَالَ: {أَتَدْرُوْنَ مَا الغِيْبَةُ؟} قَالُوْا: اللهُ وَرَسُوْلُهُ أَعْلَمُ قَالَ: {ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ}، قَالَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِيْ أَخِيْ مَا أَقُوْلُ؟ قَالَ: {إِنْ كَانَ فِيْهِ مَا تَقُوْلُ فَقَدِ اغْتَبْتَهُ، وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيْهِ فَقَدْ بَهَتَّهُ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1540. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu* bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Tahukah kamu apa itu *ghibah*? Para Sahabat menjawab, "Alloh dan Rosul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda, "*Ghibah* adalah kamu menyebut-nyebut saudaramu dengan apa yang tidak ia sukai." Ada yang bertanya, "Apa pendapat baginda, apabila yang aku katakan benar-benar ada padanya?" Beliau menjawab, "Apabila ada padanya apa yang kamu katakan, maka kamu telah berbuat *ghibah*. Apabila tidak ada, kamu telah membuat kebohongan atasnya." Dikeluarkan oleh Muslim.[1540]

١٥٤١. وَعَنْهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لاَ تَحَاسَدُوْا، وَلاَ تَنَاجَشُوْا، وَلاَ تَبَاغَضُوْا، وَلاَ تَدَابَرُوْا وَلاَ يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ، وَكُوْنُوْا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا، اَلْمُسْلِمُ أَخُوْ الْمُسْلِمِ، لاَ يَظْلِمُهُ وَلاَ يَخْذُلُهُ، وَلاَ يَحْقِرُهُ، التَّقْوَى هَاهُنَا، وَيُشِيْرُ إِلَى صَدْرِهِ، ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، بِحَسْبِ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمُهُ وَمَالُهُ وَعِرْضُهُ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1541. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Janganlah kalian saling dengki, saling *najsy* (mempermainkan harga), saling benci, saling berpaling dan janganlah sebagian kalian melakukan transaksi di atas transaksi sebagian yang lain. Jadilah kalian hamba-hamba Alloh yang saling

---

[1539] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2577) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*.

[1540] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2589) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*. At-Tirmidzi (1934), Abu Dawud (4874) dan Ahmad (8759).

bersaudara. Muslim adalah saudara muslim lainnya, ia tidak menzholiminya, tidak merendahkannya dan tidak menghinanya. Taqwa itu letaknya di sini –beliau menunjuk ke dadanya tiga kali-. Sudah termasuk kejahatan seseorang apabila ia menghina saudaranya yang muslim. Setiap muslim atas muslim yang lain adalah harom darahnya, hartanya dan kehormatannya.'" HR. Muslim.[1541]

١٥٤٢. وَعَنْ قُطْبَةَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: {اللَّهُمَّ جَنِّبْنِي مُنْكَرَاتِ الأَخْلاَقِ، وَالأَعْمَالِ، وَالأَهْوَاءِ، وَالأَدْوَاءِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ وَاللَّفْظُ لَهُ.

1542. Dari Quthbah bin Malik *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Ya Alloh, jauh-kanlah aku dari kejelekan akhlak, perbuatan, hawa nafsu, dan penyakit.'" Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi, dishohihkan oleh al-Hakim dan ini adalah lafazh miliknya.[1542]

١٥٤٣. وَعَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لاَ تُمَارِ أَخَاكَ، وَلاَ تُمَازِحْهُ، وَلاَ تَعِدْهُ مَوْعِدًا فَتُخْلِفَهُ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ بِسَنَدٍ ضَعِيْفٍ.

1543. Dari Ibnu 'Abbas *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, 'Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Janganlah membantah saudaramu, janganlah bercanda dengannya, dan jangan pula menjanjikan suatu janji, lalu kamu mengingkarinya.'" Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi dengan sanad dho'if.[1543]

١٥٤٤. وَعَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {خَصْلَتَانِ لاَ يَجْتَمِعَانِ فِيْ مُؤْمِنٍ: الْبُخْلُ وَسُوْءُ الْخُلُقِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَفِيْ سَنَدِهِ ضَعْفٌ.

[1541] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2564) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*.

[1542] **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (3591) kitab *ad-Da'waat*, bab *Du'aa' Ummi Salamah*, beliau berkata, "Ini adalah hadits hasan *ghorib*." Al-Hakim (I/532), ia berkata, "Shohih atas syarat Muslim, namun mereka berdua tidak mengeluarkannya." Al-Albani menshohihkannya dalam *Shohiih at-Tirmidzi* (3591). Lihat *al-Misykaah* (2471). Berkata Abu Isa, "Hadits hasan *ghorib*."

[1543] **Dho'if**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (1995) kitab *al-Birr wash Shilah*, ia berkata, "Hadits hasan *ghorib*, kami tidak mengenalnya kecuali dari jalur ini." Didho'ifkan oleh al-Albani dalam *Dho'iif at-Tirmidzi* (1995). Lihat *al-Misykaah* (4892).

1544. Dari Abu Sa'id al-Khudri *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Dua sifat yang tidak akan berkumpul pada diri seorang mukmin yaitu kikir dan akhlak jelek.'" Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi, di dalam sanadnya ada kelemahan.[1544]

١٥٤٥. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {اَلْمُسْتَبَّانِ مَا قَالاَ فَعَلَى البَادِىءِ، مَا لَمْ يَعْتَدِ الْمَظْلُوْمُ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1545. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu,* ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Dua orang yang saling mencaci itu seperti apa yang mereka katakan, namun kesalahan ada pada orang yang memulai, selama orang yang mendapatkan cacian tidak melampaui batas (dalam membalas cacian).'" HR. Muslim.[1545]

١٥٤٦. وَعَنْ أَبِيْ صِرْمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ ضَارَّ مُسْلِمًا ضَارَّهُ اللهُ، وَمَنْ شَاقَّ مُسْلِمًا شَاقَّ اللهُ عَلَيْهِ}. أَخْرَجَهُ أَبُوْ دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ، وَحَسَّنَهُ.

1546. Dari Abu Shirmah *Rodhiyallohu 'anhu,* ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Barangsiapa yang memberikan mudhorot kepada seorang muslim, Alloh akan memberikan mudhorot kepada dirinya. Barangsiapa yang menyusahkan seorang muslim, Alloh akan menimpakan kesusahan kepadanya." HR. Abu Dawud dan at-Tirmidzi. Hadits hasan menurut at-Tirmidzi.[1546]

١٥٤٧. وَعَنْ أَبِيْ الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّ اللهَ يَبْغَضُ الفَاحِشَ البَذِيْءَ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَصَحَّحَهُ.

1547. Dari Abud Darda *Rodhiyallohu 'anhu,* ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya Alloh membenci orang

---

[1544] **Dho'if**, diriwayatkan oleh al-Bukhori dalam *al-Adab al-Mufrod* (1282), at-Tirmidzi (1962) bab *Maa Jaa-a fil Bakhiil.* Berkata Abu Isa, "Ini adalah hadits *ghorib*, kami tidak mengenalnya kecuali dari hadits Shodaqoh bin Musa." Berkata adz-Dzahabi, "Shodaqoh dho'if", didho'ifkan oleh Ibnu Ma'in dan yang lainnya. Al-Mundziri berkata, "Dho'if". Al-Albani berkata, "Dho'if karena buruk hafalannya."

Hadits ini didho'ifkan oleh al-Albani dalam *Dho'iif at-Tirmidzi,* lihat *adh-Dho'iifah* (1119).

[1545] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2587) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab.*

[1546] **Hasan**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (3635) kitab *al-Aqdhiyyah*,bab *Abwaab minal Qodhoo'.* At-Tirmidzi (1940) bab *Maa Jaa-a fil Khiyaanah wal Ghosysy* dari Yahya bin Sa'id dari Muhammad bin Yahya bin Hibban dari Lu-lu-ah dari Abu Shirmah, ia berkata, "Ini adalah hadits hasan *ghorib.*" Ibnu Majah (2342) kitab *al-Ahkaam,* Ahmad (15328). Lihat *Irwaa-ul Gholiil* (896) dan *Shohiih at-Tirmidzi* (1940).

yang berperangai jahat dan berlidah kotor.'" Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau menilainya shohih.[1547]

١٥٤٨. وَلَهُ مِنْ حَدِيْثِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ رَفَعَهُ: {لَيْسَ الْمُؤْمِنُ بِالطَّعَّانِ، وَلاَ اللَّعَّانِ، وَلاَ الفَاحِشِ، وَلاَ البَذِيْءِ}. وَحَسَّنَهُ، وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ، وَرَجَّحَ الدَّارَقُطْنِيُّ وَقْفَهُ.

1548. Dan menurut riwayatnya (at-Tirmidzi) yang lain dari hadits Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia me*marfu*kannya, "Seorang mukmin bukanlah pencela, pelaknat, berperangai jahat dan berlidah kotor." At-Tirmidzi menghasankan hadits ini, sedangkan al-Hakim menilainya shohih. Adapun ad-Daroquthni me*rojih*kan bahwa hadits ini *mauquf*.[1548]

١٥٤٩. وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لاَ تَسُبُّوْا الأَمْوَاتَ، فَإِنَّهُمْ قَدْ أَفْضَوْا إِلَى مَا قَدَّمُوْا}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1549. Dari 'Aisyah *Rodhiyallohu 'anha*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Janganlah kalian memaki orang yang telah mati, karena mereka telah menerima balasan terhadap apa yang mereka perbuat.'" HR. Al-Bukhori.[1549]

١٥٥٠. وَعَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَتَّاتٌ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

[1547] **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2002) bab *Maa Jaa-a fii Husnil Khuluq* dari 'Amr bin Dinar dari Ibnu Abi Mulaikah dari Ya'la bin Mamlak dari Ummu ad-Darda' dari Abu ad-Darda'. Ia berkata, "Hasan shohih," dishohihkan oleh al-Albani, lihat *ash-Shohiihah* (876).

[1548] **Shohih**, dikeluarkan oleh Ahmad (3839); telah bercerita kepada kami Muhammad bin Sabiq; telah bercerita kepada kami Isro-il dari al-A'masy dari Ibrohim dari 'Alqomah dari Abdulloh bin Mas'ud. Berkata Ahmad Syakir: sanadnya shohih, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (1977) dari Muhammad bin Yahya bin Muhammad bin Sabiq. Dan diriwayatkan oleh al-Bukhori dalam *al-Adab al-Mufrod* (332), al-Hakim dan Ibnu Hibban dalam *Shohiih*nya (48). Berkata at-Tirmidzi, "Hadits hasan *ghorib*."

Berkata al-Hakim, "Shohih atas syarat Syaikhon (al-Bukhori dan Muslim)", disetujui oleh adz-Dzahabi dan dishohihkan oleh al-Albani. Akan tetapi beliau menilainya cacat karena Muhammad bin Sabiq. Al-Albani berkata tentangnya, "Orang yang semisalnya paling tidak haditsnya hasan."

Diriwayatkan juga oleh Ishaq bin Ziyad al-'Aththor al-Kufi secara *marfu'*.

Berkata al-Albani, "Perselisihannya terhadap Muhammad bin Sabiq di dalam sanadnya, di antara yang menyulitkan untuk merojihkannya." Al-Albani menshohihkan riwayat yang *marfu'*. lihat *Shohiih at-Tirmidzi* dan *ash-Shohiihah* (320).

[1549] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6516) kitab *ar-Riqooq*, (1393) kitab *al-Janaa-iz*, an-Nasa-i (1936) kitab *al-Janaa-iz*, Ahmad (24942), ad-Darimi (2511).

1550. Dari Hudzifah *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Tidak akan masuk Surga orang yang suka memfitnah.'" Muttafaq 'alaih.[1550]

١٥٥١. وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ كَفَّ غَضَبَهُ كَفَّ اللهُ عَنْهُ عَذَابَهُ}. أَخْرَجَهُ الطَّبَرَانِيُّ فِيْ الأَوْسَطِ.

1551. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang mampu menahan marahnya, Alloh akan menahan dirinya dari adzab-Nya.'" Dikeluarkan oleh ath-Thobroni dalam *al-Ausath*.[1551]

١٥٥٢. وَلَهُ شَاهِدٌ مِنْ حَدِيْثِ ابْنِ عُمَرَ عِنْدَ ابْنِ أَبِيْ الدُّنْيَا.

1552. Hadits tersebut memiliki *syahid* dari hadits Ibnu 'Umar dalam riwayat Ibnu Abi ad-Dun-ya.[1552]

١٥٥٣. وَعَنْ أَبِيْ بَكْرٍ الصِّدِّيْقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ خَبٌّ، وَلاَ بَخِيْلٌ، وَلاَ سَيِّءُ الْمَلَكَةِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَفَرَّقَهُ حَدِيْثَيْنِ، وَفِيْ إِسْنَادِهِ ضَعْفٌ.

1553. Dari Abu Bakar ash-Shiddiq *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Tidak akan masuk Surga orang yang senang menipu, orang yang bakhil, dan orang yang tidak bertanggung jawab terhadap apa yang dimilikinya.'" Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi, beliau menjadikannya dua hadits dan di dalam sanadnya ada kelemahan.[1553]

[1550] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori kitab *al-Adab*, Muslim (105) kitab *al-Iimaan*, at-Tirmidzi (2026) dan Abu Dawud (4871).

[1551] (**Sanadnya hasan**, lihat *Taudhiihul Ahkaam* (III/696) [pent])Dikeluarkan oleh ath-Thobroni (9256) di dalam *al-Austh*, menceritakan kepada kami Ibrohim bin Adham dari Muhammad bin 'Ajlan dari Farwah bin Mujahid dari Sahl bin Mu'adz bin Anas dari ayahnya dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, beliau bersabda, "Barangsiapa yang menahan amarah.....al-hadits.

Berkata al-Haitsami, "Di dalam sanadnya ada Baqiyyah, ia seorang *mudallis*."

[1552] Diriwayatkan oleh Ibnu Abi ad-Dun-ya.

[1553] **Dho'if**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (1963) bab *Maa Jaa-a fil Bakhiil*, ia berkata, "Hadits hasan *ghorib*." Adapun lafazh at-Tirmidzi, "Tidak masuk Surga orang yang senang menipu, mengungkit-ungkit dan orang yang bakhil", sedangkan tambahan "Tidak pula orang yang tidak bertanggung jawab terhadap apa yang dimiliki" hanya terdapat pada Ahmad (32). Al-'Allamah al-Albani melemahkan lafazh milik at-Tirmidzi dalam *Dho'iif at-Tirmidzi* (1963).

١٥٥٤. وَعَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ تَسَمَّعَ حَدِيْثَ قَوْمٍ، وَهُمْ لَهُ كَارِهُوْنَ، صُبَّ فِيْ أُذُنَيْهِ الآنُكُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَعْنِيْ الرَّصَاصُ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1554. Dari Ibnu 'Abbas *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang menguping pembicaraan suatu kaum, sedangkan mereka tidak menyukainya. Maka pada hari Kiamat akan dituang cairan timah di kupingnya.'" Dikeluarkan oleh al-Bukhori.[1554]

١٥٥٥. وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {طُوْبَى لِمَنْ شَغَلَهُ عَيْبُهُ عَنْ عُيُوْبِ النَّاسِ}. أَخْرَجَهُ الْبَزَّارُ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ.

1555. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Beruntunglah orang yang disibukkan untuk melihat aib dirinya, sehingga tidak memperhatikan aib orang lain.'" Dikeluarkan oleh al-Bazzar dengan sanad hasan.[1555]

١٥٥٦. وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ تَعَاظَمَ فِيْ نَفْسِهِ، وَاخْتَالَ فِيْ مِشْيَتِهِ لَقِيَ اللهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضْبَانُ}. أَخْرَجَهُ الْحَاكِمُ، وَرِجَالُهُ ثِقَاتٌ.

1556. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang menganggap dirinya besar, dan bersikap angkuh dalam berjalan, ia akan berjumpa dengan

---

[1554] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (7042) bab *at-Ta'biir*, at-Tirmidzi (1751) bab *Maa Jaa-a fil Mushowwiriin*.

[1555] **Dho'if**, dikeluarkan oleh Ibnu 'Adi dalam *al-Kaamil* (I/384), al-Baihaqi dalam *Syu'abul Iimaan* (VII/355), ad-Dailami (II/261) dari Muhammad bin al-Hasan bin Qutaibah, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi as-Suddi; telah menceritakan kepada kami 'Abdul 'Aziz bin 'Abdil Majid; telah menceritakan kepada kami Aban dari Anas secara *marfu'*. Aban bin Abi 'Iyasy *matruk* (ditinggalkan haditsnya). Berkata al-Albani, "Sanad ini dho'if sekali. Dikeluarkan oleh Ibnul Jauzi dalam *al-Maudhu'aat*."

Dari jalan al-Walid bin al-Muhallab al-Aroni, diriwayatkan oleh al-Bazzar (3225), Ibnu 'Adi dalam *al-Kaamil* mengomentari biografi al-Walid, di dalam sanadnya ada an-Nadhr bin Mihroz bin Nadhr dari Muhammad bin al-Munkadir dari Anas. Ibnu Adi berkata tentang al-Walid, "Ada beberapa kemungkaran pada hadits-haditsnya."

Al-Albani menilai hadits ini cacat dengan adanya an-Nadhr bin Mihroz, dan ia melemahkannya. Lihat *adh-Dho'iifah* (3835).

Alloh dalam keadaan Alloh murka kepadanya.'" Dikeluarkan oleh al-Hakim, rowi-rowinya *tsiqoh*.[1556]

١٥٥٧. وَعَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {العَجَلَةُ مِنَ الشَّيْطَانِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ: حَسَنٌ.

1557. Dari Sahl bin Sa'ad *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sikap tergesa-gesa adalah dari syaithon." Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi, ia mengomentari bahwa hadits ini hasan.[1557]

١٥٥٨. وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الشُّؤْمُ سُوْءُ الْخُلُقِ}. أَخْرَجَهُ أَحْمَدُ، وَفِيْ إِسْنَادِهِ ضَعْفٌ.

1558. Dari 'Aisyah *Rodhiyallohu 'anha*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Berfirasat buruk adalah perangai yang jelek.'" Dikeluarkan oleh Ahmad, di dalam sanadnya ada kelemahan.[1558]

١٥٥٩. وَعَنْ أَبِيْ الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّ اللَّعَّانِيْنَ لاَ يَكُوْنُوْنَ شُفَعَاءَ وَلاَ شُهَدَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1559. Dari Abu Darda *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya orang yang suka melaknat tidak akan menjadi pemberi *syafa'at* (pertolongan) dan menjadi saksi pada hari Kiamat.'" Dikeluarkan oleh Muslim.[1559]

١٥٦٠. وَعَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ عَيَّرَ أَخَاهُ بِذَنْبٍ لَمْ يَمُتْ حَتَّى يَعْمَلَهُ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَحَسَّنَهُ، وَسَنَدُهُ مُنْقَطِعٌ.

1560. Dari Mu'adz bin Jabal *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang mencerca

---

[1556] (**Hasan**, lihat *Taudhiihul Ahkaam* (III/699) pent)Dikeluarkan oleh al-Hakim (I/60), ia berkata, "Shohih atas syarat syaikhon namun mereka berdua tidak mengeluarkannya, dan disetujui oleh adz-Dzahabi."

[1557] **Dho'if**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2012) bab *Maa Jaa-a fii at-Taanni wal 'Ajalah*, ia berkata, "Ini adalah hadits *ghorib*." Didho'ifkan oleh al-Albani, lihat *Dho'iif at-Tirmidzi* (2012), *al-Misykaah* (5055).

[1558] **Sanadnya dho'if**, Dikeluarkan oleh Ahmad (24428), berkata DR. Hamzah az-Zain, "Sanadnya dho'if karena ada Abu Bakar bin 'Abdillah bin Abu Maryam al-Ghossani. Adapun Habib bin Ubadi ar-Rohbi al-Himdhi, ia *tsiqoh* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Sehingga hadits ini shohih."

[1559] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2598) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, Abu Dawud (4907) dan Ahmad (26981).

saudaranya karena suatu dosa (yang dilakukannya), ia tidak akan mati sebelum melakukannya.'" Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi dan beliau menghasankannya. Sanadnya terputus.[1560]

١٥٦١. وَعَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيْمٍ، عَنْ أَبِيْهِ، عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {وَيْلٌ لِلَّذِيْ يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ بِهِ القَوْمَ، وَيْلٌ لَهُ، ثُمَّ وَيْلٌ لَهُ}. أَخْرَجَهُ الثَّلاَثَةُ، وَإِسْنَادُهُ قَوِيٌّ.

1561. Dari Bahz bin Hakim dari ayahnya dari kakeknya *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Celaka bagi orang yang berbicara, lalu ia berdusta agar suatu kaum bisa tertawa. Kecelakaan bagi dia, kecelakaan bagi dia.'" Dikeluarkan oleh Imam yang tiga dengan sanad yang kuat.[1561]

١٥٦٢. وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {كَفَّارَةُ مَنِ اغْتَبْتَهُ أَنْ تَسْتَغْفِرَ لَهُ}. رَوَاهُ الْحَارِثُ بْنُ أَبِيْ أُسَامَةَ بِإِسْنَادٍ ضَعِيْفٍ.

1562. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu* dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, beliau bersabda, "Kaffarot kepada orang yang kamu ghibahi ialah kamu memohon ampun untuknya." HR. Al-Harits bin Abu Usamah dengan sanad dho'if.[1562]

١٥٦٣. وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {أَبْغَضُ الرِّجَالِ إِلَى اللهِ الأَلَدُّ الْخَصِمُ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1563. Dari 'Aisyah *Rodhiyallohu 'anha*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Orang yang paling dibenci Alloh adalah

---

[1560] ***Maudhu'* (Palsu)**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2505) di dalam *Shifatul Qiyaamah* dari Kholid bin Ma'dan dari Mu'adz bin Jabal. Berkata at-Tirmidzi, "Hadits *ghorib*, sanadnya tidak bersambung. Karena Kholid bin Ma'dan tidak bertemu dengan Mu'adz bin Jabal." Lihat *Dho'iif at-Tirmidzi* (2505) dan *adh-Dho'iifah* (178).

[1561] **Hasan**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4990) kitab *al-Adab*, bab *at-Tasydiid fil Kadzibi*, at-Tirmidzi (2315) kitab *az-Zuhd*, bab *Fiiman Takallama bikalimatin Yudhhiku bihaa an-Naas*, Ahmad (19159, 19569), ad-Darimi (2707). Dihasankan oleh at-Tirmidzi juga al-Albani, lihat *Ghooyatul Maroom* (376) dan *Shohiih at-Tirmidzi* (2315).

[1562] **Dho'if**, didho'ifkan oleh al-Albani dalam *adh-Dho'iifah* (1519), disebutkan padanya bahwa hadits tersebut dikeluarkan oleh al-Harits bin Abi Usamah dalam *Zawaa-id al-Musnad* (261). Ibnu Abi ad-Dunya dalam *ash-Shomt* (II/8/1) dari 'Anbasah bin 'Abdurrohman al-Qurosyi dari Kholid bin Yazid al-Yamami dari Anas secara *marfu'*. Al-Albani berkata, "Anbasah ini, dikatakan oleh al-Bukhori *Dzahibul Hadits*. Adapun Abu Hatim mengatakan, 'Ia membuat hadits *maudhu'*. "Lihat perkataan beliau di *adh-Dho'iifah*.

pembantah yang mencari-cari alasan untuk memenangkan pendapatnya.'" Dikeluarkan oleh Muslim.[1563]



[1563] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2668) kitab *al-Ilmu* sebagaimana dikatakan oleh penulis. Terdapat juga pada al-Bukhori (2457) kitab *al-Mazhoolim wal Ghosab*, at-Tirmidzi (2976) kitab *Tafsiirul Qur-aan*. An-Nasa-i (5423).

١٥٦٤. عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِيْ إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ، وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ صِدِّيْقًا، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِيْ إِلَى الْفُجُوْرِ، وَإِنَّ الْفُجُوْرَ يَهْدِيْ إِلَى النَّارِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ، وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللهِ كَذَّابًا}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1564. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Hendaklah kalian berbuat jujur, karena kejujuran itu menghantar kepada kebaikan, sedangkan kebaikan itu menghantar kepada Surga. Senantiasa orang berbuat jujur dan mencari kejujuran sehingga dicatat di sisi Alloh sebagai orang yang jujur. Hati-hatilah kamu dari dusta, karena dusta itu menghantar kepada kejahatan, sedangkan kejahatan itu menghantar kepada Neraka. Senantiasa orang berbuat dusta dan mencari kedustaan sehingga dicatat di sisi Alloh sebagai pendusta.'" Muttafaq 'alaih.[1564]

١٥٦٥. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ، فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيْثِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1565. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu* bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Jauhilah olehmu prasangka buruk, karena prasangka buruk itu adalah perkataan yang paling dusta." Muttafaq 'alaih.[1565]

١٥٦٦. وَعَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوْسَ عَلَى الطُّرُقَاتِ}، قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ مَا لَنَا بُدٌّ مِنْ مَجَالِسِنَا، نَتَحَدَّثُ فِيْهَا، قَالَ: {فَأَمَّا إِذَا أَبَيْتُمْ فَأَعْطُوْا الطَّرِيْقَ حَقَّهُ}، قَالُوْا: وَمَا

[1564] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6094) kitab *al Adab*, Muslim (2607) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, at-Tirmidzi (1971) kitab *al-Birr wash Shilah*. Abu Dawud (4989) kitab *al-Adab*, Ahmad (3631).

[1565] Telah lewat no. 1533.

حَقُّهُ؟ قَالَ: {غَضُّ الْبَصَرِ، وَكَفُّ الأَذَى، وَرَدُّ السَّلَامِ، وَالأَمْرُ بِالْمَعْرُوْفِ، وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1566. Dari Abu Sa'id al-Khudri *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Jauhilah oleh kalian dari duduk-duduk di jalan.' Para sahabat berkata, 'Wahai Rosululloh, itu hanyalah bagian dari tempat duduk kami, di mana kami biasa berbincang-bincang di sana.' Beliau bersabda, 'Adapun apabila kalian tidak mau menerima (nasehat ini) maka berikan jalan tersebut haknya.' Mereka bertanya, 'Apakah haknya?' Beliau menjawab, 'Menundukkan pandangan, tidak mengganggu, menjawab salam, memerintahkan yang ma'ruf dan melarang kemungkaran.'" Muttafaq 'alaih.[1566]

Memahami Agama

١٥٦٧. وَعَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ يُرِدِ اللهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّيْنِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1567. Dari Mu'awiyah *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang Alloh kehendaki kebaikan padanya, Dia akan memberinya pemahaman tentang agama.'" Muttafaq 'alaih.[1567]

١٥٦٨. وَعَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَا مِنْ شَيْءٍ فِي الْمِيْزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ}. أَخْرَجَهُ أَبُوْ دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ وَصَحَّحَهُ.

1568. Dari Abu ad-Darda *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Tidak ada suatu amalan pun yang timbangannya lebih berat daripada akhlak yang baik.'" Dikeluarkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau menshohihkannya.[1568]

[1566] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (2460) kitab *al-Mazhoolim*, Muslim (2121) kitab *al-Libaas waz Ziinah*, Abu Dawud (4815) kitab *al-Adab*, Ahmad (10916).

[1567] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (71), (3116) di dalam *Fardhul Khumus*, Muslim (1037) kitab *az-Zakaah*, bab *an-Nahyu 'anil Mas-alah*.

[1568] **Shohih**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4799) kitab *al-Adab*, bab *Fii Husnil Khuluq*, Ahmad (26971), at-Tirmidzi (2002) kitab *al-Birr wash Shilah*, bab *Maa Jaa-a fii Husnil Khuluq*. Berkata Abu Isa, "Ini adalah hadits hasan shohih." Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih at-Tirmidzi* dan *ash-Shohiihah* (876).

١٥٦٩ . وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الْحَيَاءُ مِنَ الإِيْمَانِ} . مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1569. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosulullοh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Malu termasuk keimanan.'" Muttafaq 'alaih.[1569]

١٥٧٠ . وَعَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّ مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلاَمِ النُّبُوَّةِ الأُوْلَى: إِذَا لَمْ تَسْتَحِ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ} . أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1570. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosulullοh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Di antara yang didapatkan oleh manusia dari perkataan Nabi-Nabi terdahulu adalah jika kamu tidak malu, berbuatlah sekehendakmu.'" Dikeluarkan oleh al-Bukhori.[1570]

١٥٧١ . وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيْفِ، وَفِيْ كُلٍّ خَيْرٌ، احْرِصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ، وَاسْتَعِنْ بِاللهِ، وَلاَ تَعْجِزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلاَ تَقُلْ: لَوْ أَنِّيْ فَعَلْتُ كَذَا كَانَ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدَّرَ اللهُ، وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ} . أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1571. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosulullοh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Alloh daripada mukmin yang lemah. Dan masing-masing mempunyai kebaikan. Gemarlah kepada hal-hal yang berguna bagimu. Mintalah pertolongan kepada Alloh dan janganlah menjadi lemah. Apabila kamu ditimpa sesuatu, janganlah mengatakan, 'Seandainya aku berbuat begini, maka akan begini dan begitu.' Akan tetapi ucapkanlah, 'Alloh telah mentakdirkan dan terserah Alloh dengan apa yang Dia perbuat.' Karena kata 'seandainya' akan membuka pekerjaan syaithon.'" HR. Muslim.[1571]

[1569] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (24) kitab *al-Iimaan*, Muslim (36) kitab *al-Iimaan* dari Ibnu 'Umar. An-Nasa-i (5004) kitab *al-Iimaan wa Syaroo-i'uhaa* dengan lafazh, "Malu adalah salah satu cabang keimanan" dari Abu Huroiroh. Ahmad meriwayatkan dengan lafazh, "Malu termasuk keimanan" (10134) dari Abu Huroiroh.

[1570] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (3484) kitab *Ahaadiitsul Anbiyaa'*, (6120) kitab *al-Adab*.

[1571] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2664) kitab *al-Qodr*. Ibnu Majah (79) dalam *Muqoddimah*.

١٥٧٢. وَعَنْ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّ اللهَ أَوْحَى إِلَيَّ أَنْ تَوَاضَعُوْا، حَتَّى لاَ يَبْغِيَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ، وَلاَ يَفْخَرَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1572. Dari 'Iyadh bin Himar *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya Alloh telah memberikan wahyu kepadaku agar kalian *tawadhu'* (rendah hati), sehingga tidak ada seorangpun yang menganiaya orang lain dan tidak ada yang berbuat sombong kepada orang lain.'" HR. Muslim.[1572]

١٥٧٣. وَعَنْ أَبِيْ الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {مَنْ رَدَّ عَنْ عِرْضِ أَخِيْهِ بِالغَيْبِ رَدَّ اللهُ عَنْ وَجْهِهِ النَّارَ يَوْمَ القِيَامَةِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَحَسَّنَهُ.

1573. Dari Abu ad-Dardaa dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, beliau bersabda, "Barangsiapa membela kehormatan saudaranya tanpa sepengetahuannya, maka Alloh akan menjaga dirinya dari Neraka pada hari Kiamat." Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi dan beliau menghasankannya.[1573]

١٥٧٤. وَ لِأَحْمَدَ مِنْ حَدِيْثِ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيْدَ نَحْوُهُ.

1574. Ahmad meriwayatkan hadits senada dari Asma binti Yazid.[1574]

١٥٧٥. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ، وَمَا زَادَ اللهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلاَّ عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلّٰهِ إِلاَّ رَفَعَهُ اللهُ تَعَالَى}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1575. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Tidaklah sedekah itu mengurangi harta, Alloh tidak akan menambah kepada seorang hamba yang suka memberi maaf kecuali kemuliaan. Tidaklah seseorang bersikap

---

[1572] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2865) *al-Jannah wa Shifatu Na'iimihaa wa Ahlihaa*, Abu Dawud (4895) *al-Adab*.

[1573] **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (1931) *al-Birr wash Shilah*, bab *Maa Jaa-a fii adz-Dzabb 'an 'Irdhil Muslim*, dan beliau menghasankannya. Diriwayatkan oleh Ahmad (26995) dishohihkan oleh al Albani, lihat *Shohiih at Tirmidzi* (1931) dan *Chooyatul Maroom* (431).

[1574] **Shohih**, diriwayatkan oleh Ahmad (26988), dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih al-Jaami'* (6240).

tawadhu' karena Alloh kecuali Alloh akan mengangkatnya.'" HR. Muslim.[1575]

١٥٧٦. وَعَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلاَمٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَفْشُوْا السَّلاَمَ، وَصِلُوْا الأَرْحَامَ، وَأَطْعِمُوْا الطَّعَامَ، وَصَلُّوْا بِاللَّيْلِ، وَالنَّاسُ نِيَامٌ، تَدْخُلُوْا الْجَنَّةَ بِسَلاَمٍ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ وَصَحَّحَهُ.

1576. Dari 'Abdulloh bin Salam, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Wahai manusia, sebarlah salam, sambunglah silaturohim, berilah makan, sholatlah di waktu malam ketika orang-orang terlelap tidur, maka kalian akan masuk Surga dengan selamat.'" Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi dan beliau menshohihkannya.[1576]

١٥٧٧. وَعَنْ تَمِيْمٍ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الدِّيْنُ النَّصِيْحَةُ، ثَلاَثًا، قُلْنَا: لِمَنْ هِيَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: لِلّٰهِ، وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُوْلِهِ، وَ لِأَئِمَّةِ الْمُسْلِمِيْنَ وَعَامَّتِهِمْ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1577. Dari Tamim ad-Dari *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Agama itu nasehat, agama itu nasehat, agama itu nasehat.' Kami bertanya, 'Untuk siapa, wahai Rosululloh?' Beliau menjawab, 'Untuk Alloh, kitab-Nya, Rosul-Nya, pemimpin kaum muslimin dan untuk kaum muslimin pada umumnya.'" Dikeluarkan oleh Muslim.[1577]

١٥٧٨. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {أَكْثَرُ مَا يُدْخِلُ الْجَنَّةَ تَقْوَى اللهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ.

1578. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Amalan yang paling banyak

---

[1575] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2588) kitab *al-Birr wash Shilah wal Aadaab*, at-Tirmidzi (2029) kitab *al-Birr wash Shilah*, Ahmad (8782).

[1576] **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (1855) dari 'Abdulloh bin 'Amru –dan Isa 'Abdulloh bin Salam- dengan lafazh, "Beribadahlah kepada Alloh Yang Maha Pengasih, berikanlah makanan, sebarkan salam, niscaya kalian masuk surga dengan selamat." Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih at Tirmidzi* (1855). Lihat *Shohiih Ibnu Majah* (2994), *ash-Shohiihah* (571).

[1577] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (55) kitab *al-Iimaan*, an-Nasa-i (4197) kitab *al-Bai'ah*, Abu Dawud (4944).

memasukkan ke dalam Surga adalah takwa kepada Alloh dan akhlak yang mulia.'" Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi dan dishohihkan oleh al-Hakim.[1578]

١٥٧٩. وَعَنْهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّكُمْ لاَ تَسَعُوْنَ النَّاسَ بِأَمْوَالِكُمْ، وَلَكِنْ لِيَسَعْهُمْ مِنْكُمْ بَسْطُ الوَجْهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ}. أَخْرَجَهُ أَبُوْ يَعْلَى وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ.

1579. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya kalian tidak akan cukup memberi manusia dengan harta kalian. Akan tetapi kalian akan cukup memberikan kepada manusia dengan wajah yang berseri dan akhlak yang baik.'" Dikeluarkan oleh Abu Ya'la dan dishohihkan oleh al-Hakim.[1579]

١٥٨٠. وَعَنْهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {اَلْمُؤْمِنُ مِرْآةُ أَخِيْهِ الْمُؤْمِنِ}. أَخْرَجَهُ أَبُوْ دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ.

1580. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Seorang mukmin adalah cermin bagi saudaranya yang mukmin.'" Dikeluarkan oleh Abu Dawud dengan sanad hasan.[1580]

١٥٨١. وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {اَلْمُؤْمِنُ الَّذِيْ يُخَالِطُ النَّاسَ وَيَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ خَيْرٌ مِنَ الَّذِيْ لاَ يُخَالِطُ النَّاسَ

[1578] **Sanadnya hasan**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (2004) kitab *al-Birr wash Shilah*, bab *Maa Jaa-a fii Husnil Khuluqi*, ia berkata, "Ini adalah hadits shohih *ghorib*." Ibnu Majah (4246) kitab *az-Zuhd*. Al-Albani menshohihkan sanadnya dalam *Shohiih at-Tirmidzi* (2004).

[1579] **Dho'if**, dikeluarkan oleh Abu Ya'la dalam *Musnad*nya (6550). Al-Hakim (I/124), al-Munawi berkata: al-Baihaqi berkata, "Abdulloh bin Sa'id al-Maqbari menyendiri dengannya dari ayahnya." Berkata ad-Daroquthni, "Ia haditsnya ditinggalkan." Al-Bukhori berkata tentangnya, "Para ulama meninggalkannya."
Hadits ini didho'ifkan oleh al-Albani dalam *Dho'if al-Jaami'* (2043) dan *adh-Dho'iifah* (634).

[1580] **Hasan**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (4918) kitab *al-Adab*, bab *an-Nashiihah wal Hiyathoh*,al-Bukhori dalam *al-Adab al-Mufrod* (239) dari jalan Katsir bin Zaid dari al-Walid bin Robbah dari Abu Huroiroh dari Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*. Al-Albani meng*hasan*kan *sanad*nya, demikian juga al-Hafizh al-Iroqi dalam *Takhriijul Ihyaa*.
Ia memiliki *syahid* menurut riwayat ath-Thobroni di dalam *al-Ausath* (2135) dari Anas, *sanad*nya hasan sebagaimana dikatakan oleh al-Albani. Sehingga hadits ini hasan, lihat *Shohiih Abu Dawud* dan *ash-Shohiihah* (926).

وَلاَ يَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ}. أَخْرَجَهُ ابْنُ مَاجَهْ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ، وَهُوَ عِنْدَ التِّرْمِذِيِّ، إِلاَّ أَنَّهُ لَمْ يُسَمِّ الصَّحَابِيَّ.

1581. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Seorang mukmin yang bergaul dengan manusia dan sabar dengan gangguan mereka lebih baik daripada yang tidak bergaul dengan manusia dan tidak sabar dengan gangguan mereka.'" Dikeluarkan oleh Ibnu Majah dengan sanad hasan. Hadits ini juga terdapat pada at-Tirmidzi hanya saja beliau tidak menyebut nama sahabat yang meriwayatkan hadits ini.[1581]

١٥٨٢. وَعَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {اللَّهُمَّ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِيْ، فَحَسِّنْ خُلُقِيْ}. رَوَاهُ أَحْمَدُ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ.

1582. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Ya Alloh, sebagaimana engkau telah membaguskan rupaku, maka baguskanlah akhlakku.'" HR. Ahmad dan dishohihkan oleh Ibnu Hibban.[1582]

[1581] **Shohih**, diriwayatkan oleh Ibnu Majah (4032) kitab *al-Fitan*, bab *ash-Shobr 'alal Balaa'* dari Ibnu 'Umar. At-Tirmidzi (2507) dari Syu'bah dari Sulaiman al-A'masy dari Yahya bin Watstsab dari seorang syaikh dari Sahabat Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*.

Berkata Abu Isa, "Ibnu Abi Adi berkata, 'Syu'bah berpendapat bahwa ia adalah Ibnu 'Umar.'" Ath-Thobroni juga meriwayatkannya dalam *al-Ausath* (370) dari al-A'masy dari Habib bin Abi Tsabit. Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih at-Tirmidzi* (2507), *Shohiih Ibnu Majah* (3273), lihat *al-Misykaah* (5087) dan *ash-Shohiihah* (936).

[1582] **Shohih**, dikeluarkan oleh Ahmad (3813) dari jalan 'Ausajah bin ar-Rummah dari 'Abdulloh bin Abi al-Hudzail dari Ibnu Mas'ud. Berkata Ahmad Syakir, "Sanadnya shohih." Hadits ini terdapat dalam *Majma' az-Zawaa-id* (X/173), al-Haitsami berkata, "Ahmad dan Abu Ya'la telah meriwayatkannya, rowi-rowi mereka berdua adalah rowi-rowi kitab *ash-Shohiih* selain 'Ausajah bin ar-Rummah, ia seorang *tsiqoh*."

Berkata al-Albani, "Ini sebagaimana yang dikatakan oleh al-Haitsami. Diriwayatkan oleh Ibnu Hibban (2423) dalam *Mawarid azh-Zhom'aan* dan dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih Mawaarid azh-Zhom'aan*." Lihat *Irwaa-ul Gholiil* (74).

١٥٨٣ .عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {يَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى: أَنَا مَعَ عَبْدِيْ مَا ذَكَرَنِيْ وَتَحَرَّكَتْ بِيْ شَفَتَاهُ}. أَخْرَجَهُ ابْنُ مَاجَهْ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ، وَذَكَرَهُ الْبُخَارِيُّ تَعْلِيْقًا.

1583. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Alloh *Ta'ala* berfirman, 'Aku bersama hamba-Ku selama ia mengingat-Ku dan kedua bibirnya bergerak menyebut-Ku.'" HR. Ibnu Majah, dishohihkan oleh Ibnu Hibban. Al-Bukhori menyebutkan hadits ini secara *mu'allaq*.[1583]

١٥٨٤. وَعَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَا عَمِلَ ابْنُ آدَمَ عَمَلاً أَنْجَى لَهُ مِنْ عَذَابِ اللهِ مِنْ ذِكْرِ اللهِ}. أَخْرَجَهُ ابْنُ أَبِيْ شَيْبَةَ وَالطَّبَرَانِيُّ بِإِسْنَادٍ حَسَنٍ.

1584. Dari Mu'adz bin Jabal *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Tidaklah manusia mengerjakan suatu amalan yang lebih menyelamatkannya dari adzab Alloh daripada berdzikir kepada Alloh.'" HR. Ibnu Abi Syaibah dan ath-Thobroni dengan sanad hasan.[1584]

١٥٨٥. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا يَذْكُرُوْنَ اللهَ فِيْهِ إِلاَّ حَفَّتْهُمُ الْمَلاَئِكَةُ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيْمَنْ عِنْدَهُ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1585. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Tidaklah suatu kaum duduk di suatu majlis, di mana mereka berdzikir kepada Alloh padanya, kecuali mereka akan dikelilingi oleh Malaikat, diliputi rohmat, dan Alloh

---

[1583] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori secara *mu'allaq*, Ibnu Majah (3792) kitab *al-Adab*, bab *Fadhludz Dzikr*, Ahmad (10585). Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih Ibnu Majah* no (3074), *al-Misykaah* (2285).

[1584] **Shohih**, dikeluarkan oleh ath-Thobroni dalam *al-Ausath* (2317) dari Yahya bin Sa'id al-Anshori dari Abu az-Zubair dari Jabir secara *marfu'* kepada Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*. Dikeluarkan juga oleh Ibnu Abi Syaibah dalam *Mushonnaf*nya (VI/57-58). Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih al-Jaami'* (5644).

menyebut mereka kepada para Malaikat yang ada di sisi-Nya.'" HR. Muslim.[1585]

١٥٨٦. وَعَنْهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَا قَعَدَ قَوْمٌ مَقْعَدًا لَمْ يَذْكُرُوْا اللهَ فِيْهِ، وَلَمْ يُصَلُّوْا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ كَانَ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ: حَسَنٌ.

1586. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Tidaklah suatu kaum duduk pada suatu tempat duduk, di mana mereka tidak berdzikir kepada Alloh padanya dan tidak bersholawat kepada Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, kecuali mereka akan ditimpa penyesalan pada hari Kiamat.'" HR. At-Tirmidzi, ia berkata, "Hadits hasan."[1586]

١٥٨٧. وَعَنْ أَبِيْ أَيُّوْبَ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ عَشْرَ مَرَّاتٍ، كَانَ كَمَنْ أَعْتَقَ أَرْبَعَةَ أَنْفُسٍ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيْلَ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1587. Dari Abu Ayyub al-Anshori *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang mengucapkan '*Laa ialaaha illalloh wahdahulaa syarikalah lahul mulk wa lahul hamd wa huwa 'alaa kulli syai'in qodiir*' –Tidak ada *ilah* yang berhak diibadahi selain Alloh semata tidak ada sekutu bagi-Nya, segala kerajaan dan puji hanya milik-Nya dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu sebanyak sepuluh kali. Maka ia seperti orang yang memerdekakan empat orang dari anak Isam'il.'" Muttafaq 'alaih.[1587]

[1585] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2699) kitab *adz-Dzikr wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*. Ibnu Majah (3719) kitab *al-Adab*.

[1586] **Shohih**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (3380) kitab *ad-Da'waat*, bab *Maa Jaa-a fil Qoumi Yajlisuuna walaa Yadzkuruunalloh*. Berkata Abu Isa, "Ini adalah hadits hasan shohih," menurut riwayatnya dengan lafazh, "Kecuali mereka akan menyesal." Ahmad (9884, 10050). Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih at-Tirmidzi*, lihat *ash-Shohiihah* (74). Dikeluarkan juga oleh an-Nasa-i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* (409-410).

[1587] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6404) kitab *ad-Da'waat*, Muslim (2693) kitab *adz-Dzikr wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*. At-Tirmidzi (3553) kitab *ad-Da'waat*. Ahmad (23071).

١٥٨٨. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، مِائَةَ مَرَّةٍ، حُطَّتْ عَنْهُ خَطَايَاهُ، وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ البَحْرِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1588. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Barangsiapa yang mengucapkan '*Subhanalloh wa bihamdihi*' –Mahasuci Alloh dan aku memuji-Nya- sebanyak seratus kali, maka dosa-dosanya akan dihapus meskipun seperti buih di lautan.'" Muttafaq 'alaih.[1588]

١٥٨٩. وَعَنْ جُوَيْرِيَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ لِيْ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَقَدْ قُلْتُ بَعْدَكِ أَرْبَعَ كَلِمَاتٍ لَوْ وُزِنَتْ بِمَا قُلْتِ مُنْذُ الْيَوْمِ لَوَزَنَتْهُنَّ: سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَاءَ نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ، وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1589. Dari Juwairiyah binti al-Harits *Rodhiyallohu 'anha*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda kepadaku, 'Aku telah membaca empat kalimat setelah ucapanmu hari ini, jika keempat kalimat itu ditimbang dengan apa yang kamu baca niscaya akan mengimbanginya; yaitu '*Subhanalloh wa bihamdih, 'adada kholqih, wa ridho nafsih, wa zinata 'arsyih wa midada kalimatih*' –Mahasuci Alloh dan aku memuji-Nya, sebanyak ciptaan-Nya, sejauh ridho-Nya, seberat *'arsy*-Nya, dan sebanyak tinta (untuk menulis) kalimat-Nya-.'" Dikeluarkan oleh Muslim.[1589]

١٥٩٠. وَعَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَسُبْحَانَ اللهِ، وَاللهُ أَكْبَرُ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ}. أَخْرَجَهُ النَّسَائِيُّ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ.

1590. Dari Abu Sa'id al-Khudri *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Bacaan yang kekal lagi baik

---

[1588] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6405) kitab *ad-Da'waat*, Muslim (2691) kitab *adz-Dzikr wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*. At-Tirmidzi (3466).

[1589] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2726) kitab *adz-Dzikr wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*.

adalah '*Laa ilaaha illalloh, wa subhanalloh, wallohu akbar, walhamdulillah, walaa haula walaa quwwata illa billah*' (Tidak ada *ilah* yang berhak diibadahi kecuali Alloh, Mahasuci Alloh, Alloh Mahabesar, Segala puji bagi Alloh, Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Alloh-.'" Dikeluarkan oleh an-Nasa-i, dishohihkan oleh Ibnu Hibban dan al-Hakim.[1590]

١٥٩١. وَعَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {أَحَبُّ الكَلاَمِ إِلَى اللهِ أَرْبَعٌ، لاَ يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ: سُبْحَانَ اللهِ، وَالْحَمْدُ للهِ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَاللهُ أَكْبَرُ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1591. Dari Samuroh bin Jundub *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Ucapan yang paling dicintai Alloh ada empat, engkau bisa memulainya dengan kalimat mana saja, yaitu, '*Subhanalloh, walhamdulillah, wa laa ilaaha illalloh wallohu akbar*' –Mahasuci Alloh, segala puji bagi Alloh, tidak ada *ilah* yang berhak diibadahi kecuali Alloh dan Alloh Mahabesar-.'" Dikeluarkan oleh Muslim.[1591]

١٥٩٢. وَعَنْ أَبِيْ مُوْسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ لِيْ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ قَيْسٍ أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوْزِ الْجَنَّةِ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ زَادَ النَّسَائِيُّ: {وَلاَ مَلْجَأَ مِنَ اللهِ إِلاَّ إِلَيْهِ}.

1592. Dari Abu Musa al-Asy'ari *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda kepadaku, 'Wahai Abdulloh bin Qois, maukah aku tunjukkan kepadamu satu harta simpanan dari beberapa simpanan Surga? Yaitu '*Laa haula walaa quwwata illa billah*'

[1590] **Mungkar** dengan (riwayat yang) lengkap ini: Dikeluarkan oleh Ibnu Hibban (2332) dalam *Mawarid azh-Zhom'an*, al-Hakim (I/512) dari hadits Darroj dari Abul Haitsam dari Abu Sa'id al-Khudri bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, "Perbanyaklah dari *al-baqiyaatus sholihaat* (bacaan yang kekal lagi baik)." Berkata al-Hakim, "Ini adalah sanad orang-orang Mesir yang paling shohih." Berkata adz-Dzahabi, "Shohih." Adapun Darroj, ia telah dikomentari oleh Ahmad dan yang lainnya. "Hadits-haditsnya mungkar." Ibnu Ma'in mentsiqohkannya.
Berkata al-Albani, "Hadits ini mungkar." Lihat *Dho'if Mawaarid azh-Zhom'aan* dan *ash-Shohiihah* (VII/2/790). Lihat *'Amalul Yaum wal Lailah* oleh an-Nasa-i (846), dan al-Albani menshohihkan hadits Abu Huroiroh dalam *'Amalul Yaum wal Lailah*, karya an-Nasa-i (854), "Ambillah Surga kalian…yaitu *al-baqiyaatus sholihaat*." Ath-Thobroni meriwayatkan pula dalam *al-Ausath* (4027) dari Muhammad bin 'Ajlan dari Sa'id al-Maqbari, tidak ada padanya tambahan, "Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Alloh."

[1591] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2137) kitab *al-Adab*. An-Nasa-i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* (851).

–Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Alloh-.'" Muttafaq 'alaih.[1592]

An-Nasa-i menambahkan, " *Walaa malja-a minalloh illaa ilaih* (Tidak ada tempat berlindung dari Alloh kecuali kepada-Nya)"

١٥٩٣. وَعَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: {إِنَّ الدُّعَاءَ هُوَ الْعِبَادَةُ}. رَوَاهُ الأَرْبَعَةُ وَصَحَّحَهُ التِّرْمِذِيُّ.

1593. Dari an-Nu'man bin Basyir *Rodhiyallohu 'anhuma* dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* beliau bersabda, "Sesungguhnya do'a adalah ibadah." HR. Imam yang empat, dishohihkan oleh at-Tirmidzi.[1593]

١٥٩٤. وَلَهُ مِنْ حَدِيْثِ أَنَسٍ مَرْفُوعًا بِلَفْظٍ: {الدُّعَاءُ مُخُّ الْعِبَادَةِ}.

1594. Menurut riwayatnya dari hadits Anas secara *marfu'* dengan lafazh, "Do'a itu adalah otaknya ibadah."[1594]

١٥٩٥. وَلَهُ مِنْ حَدِيْثِ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ رَفَعَهُ: {لَيْسَ شَيْءٌ أَكْرَمَ عَلَى اللهِ مِنَ الدُّعَاءِ}. وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ.

1595. Dan menurut riwayatnya dari hadits Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu* secara *marfu'*, "Tidak ada sesuatu yang lebih mulia terhadap Alloh daripada do'a." Dishohihkan oleh Ibnu Hibban dan al-Hakim.[1595]

١٥٩٦. وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الدُّعَاءُ بَيْنَ الأَذَانِ وَالإِقَامَةِ لاَ يُرَدُّ}. أَخْرَجَهُ النَّسَائِيُّ وَغَيْرُهُ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَغَيْرُهُ.

[1592] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6384) kitab *ad-Da'waat*, Muslim (2704) kitab *adz-Dzikr wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*, at-Tirmidzi (3374) kitab *ad-Da'waat*, Ibnu Majah (3824). An-Nasa-i menambahkan (360) dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* dari jalan Isro-il dari Abu Ishaq dari Kamil bin Ziyad an-Nakho'i dari Abu Huroiroh.

[1593] **Shohih**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (1479) bab *ad-Du'aa'*. at-Tirmidzi (3247) *Tafsiirul Qur-an*, (3372) kitab Do'a-do'a. Berkata Abu Isa, "Ini adalah hadits hasan shohih." Ibnu Majah (3828) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Fadhlu ad-Du'aa'*. Ahmad (17888). Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih at-Tirmidzi*, lihat *Ahkaamul Janaa-iz* (194), *al-Misykaah* (2330).

[1594] **Dho'if**, dengan lafazh ini: diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (3371) kitab *ad-Da'waat*, bab *Maa Jaa-a fii Fadhli ad-Du'aa'*. Berkata Abu Isa, "Ini adalah hadits ghorib dari jalur ini, kami tidak mengenalnya kecuali dari hadits Ibnu Lahi'ah." Berkata al-Albani, "Dho'if dengan lafazh ini." Lihat *Dho'if at-Tirmidzi* (3371) dan *al-Misykaah* (2231).

[1595] **Hasan**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (3370) kitab *ad-Da'waat*, ia berkata, "Hadits hasan ghorib, kami tidak mengenalnya kecuali dari hadits 'Imron al-Qoththon." Ibnu Hibban (2397) dalam *Mawaarid*. Al-Hakim (1/490), ia berkata, "Hadits ini sanadnya shohih, namun mereka berdua tidak mengeluarkannya," dan disetujui oleh adz-Dzahabi. Al-Albani menghasankannya dalam *Shohiih at-Tirmidzi* (3370), *Shohiih Mawasrid azh-Zhom'aan* (2035) dan *al-Misykaah* (2232).

1596. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosulullоh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Do'a antara adzan dan iqomat tidak akan ditolak.'" Dikeluarkan oleh an-Nasaa-i dan yang lainnya, dishohihkan oleh Ibnu Hibban dan yang lainnya.[1596]

١٥٩٧. وَعَنْ سَلْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّ رَبَّكُمْ حَيٌّ كَرِيْمٌ، يَسْتَحِيْ مِنْ عَبْدِهِ إِذَا رَفَعَ إِلَيْهِ يَدَيْهِ أَنْ يَرُدَّهُمَا صِفْرًا}. أَخْرَجَهُ الأَرْبَعَةُ إِلاَّ النَّسَائِيَّ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ.

1597. Dari Salman *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosulullоh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya *Robb* kalian Maha Pemalu dan Maha Pemurah, Dia malu terhadap hamba-Nya apabila ia mengangkat tangannya (berdo'a) kepada-Nya, lalu Dia mengembalikannya dengan tangan kosong.'" Dikeluarkan oleh Imam yang empat kecuali an-Nasa-i, dishohihkan oleh al-Hakim.[1597]

١٥٩٨. وَعَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَدَّ يَدَيْهِ فِيْ الدُّعَاءِ لَمْ يَرُدَّهُمَا حَتَّى يَمْسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ وَلَهُ شَوَاهِدُ مِنْهَا.

1598. Dari 'Umar *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosulullоh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* apabila mengangkat kedua tangannya ketika berdo'a, beliau tidak mengembalikannya hingga mengusap mukanya dengannya." Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi[1598], hadits ini memiliki *syawahid* (penguat), di antaranya:

[1596] **Shohih Lighoirihi**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi bab *Maa Jaa-a fii anna ad-Du'aa' laa Yuroddu bainal Adzaan wal Iqoomah*. Abu Dawud (521), al-Baihaqi (I/410), an-Nasa-i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* (68) dari beberapa jalan dari Sufyan dari Zaid al-'Ama dari Abu Ayas dari Anas. Berkata al-Albani, "Zaid al-Ama adalah Ibnu Abil Hauroo ia dho'if lantaran hafalannya buruk." Berkata at-Tirmidzi, "Hadits hasan shohih", ia berkata: Abu Ishaq al-Hamadani telah meriwayatkannya dari Barid bin Abu Maryam dari Anas dari Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* seperti hadits ini. Hadits ini dikeluarkan oleh an-Nasa-i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* (67), Ibnu Hibban (296) dalam *Mawaarid*. Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih Mawaarid azh-Zhom'aan* dan *Irwaa-ul Gholiil* (244).

[1597] **Shohih**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (1488) kitab *ash-Sholaah*, bab *ad-Du'aa'*, at-Tirmidzi (3556) kitab *ad-Da'waat*, ia berkata, "Ini adalah hadits hasan *ghorib*." Ibnu Majah (3865) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Rof'ul Yadain*, al-Hakim (I/479) dan ia menshohihkannya.
Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih Ibnu Majah* no (3131), lihat *al-Misykaah* (2244).

[1598] **Dho'if**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (3386) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Maa Jaa-a fii Rof'il Aidi 'indad Du'aa'*, ia berkata, "Ini adalah hadits *ghorib*," adapun lafazhnya, "Rosulullоh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* apabila mengangkat tangannya ketika berdo'a, beliau tidak menurunkannya sebelum mengusap wajahnya dengannya."

١٥٩٩. حَدِيْثُ ابْنِ عَبَّاسٍ عِنْدَ أَبِيْ دَاوُدَ وَغَيْرِهِ، وَمَجْمُوْعُهَا يَقْضِيْ أَنَّهُ حَدِيْثٌ حَسَنٌ.

1599. Hadits Ibnu 'Abbas yang terdapat pada riwayat Abu Dawud dan yang lainnya, yang kesemuanya menjadikan hadits ini dinilai hasan.[1599]

١٦٠٠. وَعَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِيْ يَوْمَ القِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلاَةً}. أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ.

1600. Dari Ibnu Mas'ud *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sesungguhnya orang yang paling utama (mendapatkan *syafa'at*)ku adalah yang paling banyak bersholawat kepadaku.'" Dikeluarkan oleh at-Tirmidzi, dishohihkan oleh Ibnu Hibban.[1600]

١٦٠١. وَعَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {سَيِّدُ الاسْتِغْفَارِ أَنْ يَقُوْلَ العَبْدُ: اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، خَلَقْتَنِيْ، وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوْءُ لَكَ بِذَنْبِيْ، فَاغْفِرْلِيْ، فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ}. أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ.

1601. Dari Syaddad bin Aus *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Istighfar yang paling utama adalah seorang hamba mengucapkan (artinya): 'Ya Alloh, Engkau-lah *Robb*-ku, tidak ada *ilah* yang berhak diibadahi selain-Mu, Engkau telah meciptakan aku, dan aku adalah hamba-Mu, aku berada dalam ikatan-Mu dan perjanjian-Mu selama aku mampu, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang aku lakukan, aku mengakui kenikmatan Mu yang Engkau berikan kepadaku, aku mengakui dosaku

---

Al-Albani mendho'ifkannya dalam *Dho'iif at-Tirmidzi*, lihat *al-Misykaah* (2245) dan *Irwaa-ul Gholiil* (433).

[1599] **Dho'if**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (1485) kitab *as-Sholaah*, bab *ad-Du'aa'*, Ibnu Majah (3866) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Rof'ul Yadain fid Du'aa'*. Adapun lafazhnya pada riwayat Ibnu Majah, "Apabila kamu berdo'a kepada Alloh, berdo'alah menggunakan bagian dalam telapak tanganmu dan janganlah menggunakan punggungnya. Apabila kamu selesai berdo'a, maka usaplah wajahmu dengannya."
Didho'ifkan oleh al-Albani dalam *Dho'iif Ibnu Majah* (222). Lihat *Irwaa-ul Gholiil* (434) dan *ash-Shohiihah* (595).

[1600] **Dho'if**, diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (484) kitab *Sholaatul Witr*, bab *Maa Jaa-a fii Sholaatil Haajah*. Berkata Abu Isa. "Ini adalah hadits hasan *ghorib*." Ibnu Hibban (II/132). Didho'ifkan oleh al-Albani dalam *Dho'iif at-Tirmidzi* (484).

kepada-Mu, maka ampunilah aku karena sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa selain Engkau.'" HR.Al-Bukhori.[1601]

١٦٠٢. وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَعُ هَؤُلَاءِ الكَلِمَاتِ، حِيْنَ يُمْسِي وَحِيْنَ يُصْبِحُ: {اللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ العَافِيَةَ فِيْ دِيْنِيْ وَدُنْيَايَ وَأَهْلِيْ وَمَالِيْ، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِيْ، وَآمِنْ رَوْعَاتِيْ، وَاحْفَظْنِيْ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِيْ، وَعَنْ يَمِيْنِيْ، وَعَنْ شِمَالِيْ، وَمِنْ فَوْقِيْ، وَأَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِيْ}. أَخْرَجَهُ النَّسَائِيُّ وَابْنُ مَاجَهْ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ.

1602. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* tidak pernah meninggalkan (untuk mengucapkan) kalimat-kalimat berikut di waktu sore dan waktu pagi; yaitu (artinya) 'Ya Alloh, aku memohon kepada-Mu keselamatan dalam agamaku, duniaku, keluargaku dan hartaku. Ya Alloh, tutupilah auratku, amankan ketakutanku, jagalah aku dari depanku, belakangku, sebelah kananku, sebelah kiriku dan dari atasku. Aku berlindung dengan keagungan-Mu dari bahaya yang datang dari arah bawahku.'" Dikeluarkan oleh an-Nasa-i dan Ibnu Majah dishohihkan olah al-Hakim.[1602]

١٦٠٣. وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: {اللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ، وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ، وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ، وَجَمِيْعِ سَخَطِكَ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1603. Dari Ibnu 'Umar *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* biasa membaca: 'Ya Alloh, aku berlindung kepada-Mu dari hilangnya nikmat-Mu, berpindahnya keselamatan-Mu, kedatangan adzab-Mu secara tiba-tiba dan dari seluruh kemurkaan-Mu.;" Dikeluarkan oleh Muslim.[1603]

[1601] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6306, 6323) kitab *ad-Da'waat.*

[1602] **Shohih**, diriwayatkan oleh an-Nasa-i (5530) *al-Isti'aadzah.* Ibnu Majah (3871) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Maa Yad'uu bihi ar-Rojulu idza Ashbaha wa idza Amsaa.* Al-Hakim (I/517-518). Abu Dawud (5074) kitab *al-Adab*, Ahmad (4770). Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih Ibnu Majah*, lihat *Shohiih al-Kalim ath-Thoyyib* (27).

[1603] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2739) kitab *adz-Dzikr wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar.*

١٦٠٤. وَعَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: {اللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ، وَغَلَبَةِ الْعَدُوِّ، وَشَمَاتَةِ الأَعْدَاءِ}. رَوَاهُ النَّسَائِيُّ، وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ.

1604. Dari 'Abdulloh bin 'Amru *Rodhiyallohu 'anhuma*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* membaca 'Ya Alloh, aku berlindung kepada-Mu dari terlilit hutang, dikalahkan musuh dan kegembiraan para musuh atas musibah yang menimpaku.'" HR. An-Nasa-i, dishohihkan oleh al-Hakim.[1604]

١٦٠٥. وَعَنْ بُرَيْدَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً يَقُوْلُ: اللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِأَنِّيْ أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ، الأَحَدُ الصَّمَدُ، الَّذِيْ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {لَقَدْ سَأَلَ اللهَ بِاسْمِهِ الَّذِيْ إِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى، وَإِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ}. أَخْرَجَهُ الأَرْبَعَةُ وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ.

1605. Dari Buroidah *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* pernah mendengar seseorang berdo'a, 'Ya Alloh, aku memohon kepada-Mu (dengan wasilah) aku bersaksi bahwa Engkau adalah Alloh, tidak ada *ilah* yang berhak diibadahi kecuali Engkau, Yang Mahaesa dan tempat bergantung, yang tidak beranak dan tidak pula diperanakkan dan tidak ada sesuatupun yang setara dengan-Nya,' maka Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Sungguh ia telah meminta kepada Alloh dengan nama-Nya yang apabila Alloh diminta dengan (nama) itu, niscaya Dia memberi dan bila dipanggil akan menjawab.'" Dikeluarkan oleh Imam yang empat, dishohihkan oleh Ibnu Hibban.[1605]

[1604] **Shohih**, diriwayatkan oleh an-Nasa-i (5475, 5487) *al-Isti'aadzah*. Al-Hakim (I/531), Ahmad (6581), lihat *ash-Shohiihah* (1541).

[1605] **Shohih**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (1493) kitab *ash-Sholaah*, bab *ad-Du'aa'*, at-Tirmidzi (3475) kitab *ad-Da'waat*. Berkata Abu Isa: Hadits hasan ghorib. Ibnu Majah (3857) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Ismullohi al-A'zhom*. Ibnu Hibban (2383) *Mawaarid*. Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih Ibnu Majah* (3125), lihat *Shifatush Sholah* (1341), *Shohiih Mawaarid azh-Zhom'aan* (2022),

١٦٠٦. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {إِذَا أَصْبَحَ، يَقُوْلُ: اللّٰهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوْتُ، وَإِلَيْكَ النُّشُوْرُ}. وَإِذَا أَمْسَى قَالَ مِثْلَ ذَلِكَ، إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: {وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ}. أَخْرَجَهُ الأَرْبَعَةُ.

1606. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* di pagi hari membaca, '(artinya) Ya Alloh, dengan kekuasaan-Mu aku memasuki pagi hari, dengan kekuasaan-Mu aku memasuki petang hari, dengan kekuasaan-Mu aku hidup, dengan kekuasaan-Mu aku mati dan kepada-Mu-lah aku kembali.' Pada petang hari beliau membaca do'a itu hanya saja beliau membaca, 'Dan kepada-Mu-lah tempat berpulang.'" Dikeluarkan oleh Imam yang empat.[1606]

١٦٠٧. وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ أَكْثَرُ دُعَاءِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {رَبَّنَا آتِنَا فِيْ الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِيْ الآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1607. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Kebanyakan do'a yang dipanjatkan Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* adalah '(artinya) Wahai Robb kami, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari adzab Neraka.'" Muttafaq 'alaih.[1607]

١٦٠٨. وَعَنْ أَبِيْ مُوْسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُوْ {اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ خَطِيْئَتِيْ وَجَهْلِيْ وَإِسْرَافِيْ فِيْ أَمْرِيْ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ، اللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ جِدِّيْ وَهَزْلِيْ، وَخَطَئِيْ وَعَمْدِيْ، وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِيْ، اللّٰهُمَّ اغْفِرْ

[1606] **Shohih**, diriwayatkan oleh Abu Dawud (5068) kitab *al-Adab*. Dihasankan oleh at-Tirmidzi (3391) kitab *ad-Da'waat*, bab *Maa Jaa-a fid Du'aa' idza Ashbaha waidza Amsaa*. Ibnu Majah (3868) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Maa Yad'u bihi ar-Rojulu idza Ashbaha waidza Amsaa*, Ahmad (8435). Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih Ibnu Majah* (3133). Lihat *ash-Shohiihah* (263).

[1607] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6389) kitab *ad-Da'waat*, Muslim (2690) kitab *adz-Dzikr wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*. Abu Dawud (1519) dan Ahmad (11570).

لِيْ مَا قَدَّمْتُ، وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ}. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

1608. Dari Abu Musa al-Asy'ari *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* berdo'a (artinya), 'Ya Alloh ampunilah kesalahanku, kebodohanku, dan sikap berlebih-lebihan dalam urusanku, dan apa yang Engkau lebih tahu daripada aku. Ya Alloh, ampunilah aku pada yang aku lakukan dengan kesungguhanku, senda gurauku, kesalahanku dan kesengajaanku, semua itu ada padaku. Ya Alloh ampunilah dosaku yang telah lalu, yang akan datang, yang aku sembunyikan dan yang aku tampakkan, dan apa-apa yang Engkau lebih tahu daripada aku. Engkaulah Dzat Yang mendahulukan dan mengakhirkan dan Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.'" Muttafaq 'alaih.[1608]

١٦٠٩. وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: {اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِيْ دِيْنِيْ الَّذِيْ هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِيْ، وَأَصْلِحْ لِيْ دُنْيَايَ الَّتِيْ فِيْهَا مَعَاشِيْ، وَأَصْلِحْ لِيْ آخِرَتِيْ الَّتِيْ إِلَيْهَا مَعَادِيْ، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِيْ فِيْ كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِيْ مِنْ كُلِّ شَرٍّ}. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ.

1609. Dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* berdo'a (artinya), 'Ya Alloh, perbaikilah agamaku yang menjadi penjaga urusanku, perbaikilah duniaku karena di sanalah kehidupanku, perbaikilah akhiratku karena ia tempat kembaliku. Jadikanlah kehidupan ini sebagai tambahan bagiku dalam segala kebaikan. Dan jadikanlah kematian sebagai istirahatku dari segala kejahatan.'" HR. Muslim.[1609]

١٦١٠. وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: {اللَّهُمَّ انْفَعْنِيْ بِمَا عَلَّمْتَنِيْ وَعَلِّمْنِيْ مَا يَنْفَعُنِيْ وَارْزُقْنِيْ عِلْمًا يَنْفَعُنِيْ}. رَوَاهُ النَّسَائِيُّ وَالْحَاكِمُ.

1610. Dari Anas *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* biasa berdo'a (artinya), 'Ya Alloh, berilah manfaat kepadaku

[1608] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6398, 6399), Muslim (2719) kitab *adz-Dzikr wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar.*

[1609] **Shohih**, diriwayatkan oleh Muslim (2720) kitab *adz-Dzikr wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar.*

dengan apa yang Engkau ajarkan kepadaku, ajarilah aku apa yang bermanfaat bagiku dan tambahkanlah ilmu yang bermanfaat bagiku.'" HR.An-Nasa-i dan al-Hakim.[1610]

١٦١١. وَلِلتِّرْمِذِيِّ مِنْ حَدِيْثِ أَبِيْ هُرَيْرَةَ نَحْوُهُ، وَقَالَ فِيْ آخِرِهِ: {وَزِدْنِيْ عِلْمًا الْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ، وَأَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ حَالِ أَهْلِ النَّارِ}. وَإِسْنَادُهُ حَسَنٌ.

1611. At-Tirmidzi meriwayatkan hadits senada dari Abu Huroiroh, beliau berdo'a pada di ujungnya, "Dan tambahkan ilmu kepadaku. Segala puji bagi Alloh dalam segala keadaan. Aku berlindung kepada Alloh dari keadaan ahli Neraka." Sanadnya hasan.[1611]

١٦١٢. وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَّمَهَا هَذَا الدُّعَاءَ: {اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ، عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَاذَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ، وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ، وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِيْ خَيْرًا}. أَخْرَجَهُ ابْنُ مَاجَهْ وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ.

1612. Dari 'Aisyah *Rodhiyallohu 'anha* bahwa Nabi *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* mengajarkan do'a kepadanya (artinya), "Ya Alloh, aku memohon kepada-Mu dari segala kebaikan baik yang cepat maupun lambat, apa yang telah aku ketahui dan apa yang belum aku ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari segala kejahatan baik yang cepat maupun yang lambat, apa yang telah aku ketahui dan apa yang belum aku ketahui. Ya Alloh aku memohon kepada-Mu dari segala kebaikan yang diminta oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu. Ya Alloh aku berlindung kepada-Mu dari segala kejahatan yang mana hamba-Mu dan nabi-Mu berlindung darinya. Ya Alloh aku memohon Surga kepada-Mu

[1610] Dikeluarkan oleh an-Nasa-i dalam *al-Kubroo* (IV/444), al-Hakim (I/510). berkata al-Hakim, 'Shohih atas syarat Muslim namun tidak dikeluarkan oleh mereka berdua."

[1611] **Shohih**, Tanpa kalimat "Dan segala puji.....": diriwayatkan oleh at-Tirmidzi (3599) kitab *ad-Da'waat*, bab *al-'Afwu wal 'Aafiyah*. Berkata Abu Isa, "Ini adalah hadits hasan *ghorib* dari jalur ini." Ibnu Majah (3833) kitab *ad-Du'aa'*, bab *Du'aa' Rosulillah Shollallohu 'alaihi wa Sallam*, beliau juga meriwayatkannya dalam *Muqoddimah*, bab *al-Intifaa' bil 'Ilmi wal 'Amalu bihi*. Dishohihkan oleh al-Albani dalam *Shohiih at-Tirmidzi* (3599) tanpa kalimat "Dan segala puji bagi Alloh dalam segala keadaan."

serta apa yang dapat mendekatkan kepadanya baik berupa perkataan ataupun perbuatan. Dan aku berlindung kepada-Mu dari Neraka serta apa yang dapat mendekatkan kepadanya baik berupa perkataan atau perbuatan. Aku memohon agar Engkau menjadikan segala keputusan yang Engkau putuskan kepadaku adalah baik." Dikeluarkan oleh Ibnu Majah, dishohihkan oleh Ibnu Hibban dan al-Hakim.[1612]

١٦١٣. وَأَخْرَجَ الشَّيْخَانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {كَلِمَتَانِ حَبِيْبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ خَفِيْفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيْلَتَانِ فِي الْمِيْزَانِ: سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ}.

1613. Asy-Syaikhon meriwayatkan dari Abu Huroiroh *Rodhiyallohu 'anhu*, ia berkata, "Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda, 'Dua kalimat yang dicintai Alloh Yang Mahapengasih, ringan dilisan namun berat dalam timbangan yaitu, '*Subhanalloh wa bihamdih, subhanallohil adzim* (Mahasuci Alloh dan aku memuji-Nya dan Mahasuci Alloh yang Mahaagung).'"[1613]

[1612] **Shohih**, dikeluarkan oleh Ibnu Majah (3846). Ibnu Hibban (2413) *Mawaarid*. Abu Ya'la dalam *Musnad*nya. Ahmad (24498) dari jalan Hammad bin Salamah. Al-Hakim (I/521) dari jalan Syu'bah –keduanya dari Jabr bin Habib dari Ummu Kultsum bintu Abi Bakar dari 'Aisyah bahwa Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* mengajarinya do'a ini.

Berkata al-Bushoiri dalam *az-Zawaa'id* (1346), "Ada komentar pada sanad ini. Ummu Kultsum, aku belum melihat ada yang mengomentarinya. Sekelompok ulama memasukkannya dalam kalangan Sahabat. Hal ini perlu diperiksa lagi, lantaran ia dilahirkan setelah kematian Abu Bakar. Adapun rowi-rowi yang lainnya *tsiqoh*."

Berkata al-Albani, "Ini sanad yang shohih, rowi-rowinya *tsiqoh*. Muslim meriwayatkannya, dan Jabr bin Habib seorang *tsiqoh*. Adapun Ummu Kultsum, maka cukuplah ia dikuatkan lantaran Muslim mengeluarkan haditsnya dalam kitab *Shohiih*nya. Berkata al-Hakim, 'Sanadnya shohih,' dan disetujui oleh adz-Dzahabi."

Hadits ini dishohihkan oleh al-Albani, lihat *Shohiih Ibnu Majah* dan *ash-Shohiihah* (1542).

[1613] **Shohih**, diriwayatkan oleh al-Bukhori (6406) kitab *ad-Da'waat*, Muslim (2694) kitab *adz-Dzikr wad Du'aa' wat Taubah wal Istighfaar*. At-Tirmidzi (3467) kitab *ad-Da'waat*. Ibnu Majah (3806) kitab *al-Adab*. Ahmad (7127).

AKHIR KITAB

Ditulis oleh tangan makhluk Alloh yang paling lemah dan paling rendah --menurut anggapannya- yakni 'Umar bin 'Ali at-Tatani al-Maliki. Semoga Alloh menghapus kesalahannya pada hari dimana harta dan anak sudah tidak bermanfaat lagi. Semoga Alloh mengampuninya, kedua orang tuanya, guru-gurunya, kawan-kawannya serta seluruh kaum muslimin.

Selesai pada tanggal 3 Jumadil Akhir 874 H, pada malam Jum'at mendekati sepertiga malam. Semoga Alloh membaguskan kesudahannya (berkumpul) dengan Muhammad dan keluarganya.

Pengarang berkata pada ucapannya "akhir kitab": Selesai ditulis oleh peringkasnya yakni Ahmad bin 'Ali bin Muhammad bin Hajar pada tanggal 11 Robi'ul Awwal 828 dengan mengucapkan pujian, sholawat dan salam.

Penulis dan pemiliknya yakni 'Umar bin Ali at-Tatani telah mebandingkan dari awal hingga akhir dengan tulisan tangan asli pengarangnya sebatas usaha dan kemampuannya pada 8 Syawwal 874 H, sehingga buku ini shohih insya Alloh.





Alhamdulillah jilid 2 dari buku Terjemah Bulughul Marom dapat kami terbitkan guna memenuhi besarnya animo kaum muslimin dan apresiasi yang begitu tinggi akan kebutuhan akan ilmu dari hadits-hadits yang dikandung dalam kitab ini.

Pada jilid 2 ini bahasan yang dikupas seluruhnya adalah mu'amalah kaum muslimin yang di atur dalam Islam ditambah pada akhir bahasan terdapat satu pembahasan tentang kumpulan adab, akhlaq, dan do'a.

Semua itu tentu sangat bermanfaat bagi kaum muslimin di dalam mewujudkan kedupan yang diridhoi oleh Alloh tatkala apa yang dilarangnya, dijauhkan dan apa yang diperintahkan, dilaksanakan sesuai kemampuan.

Dengan pemberian takhrij hadits berdasarkan kitab-kitab Syaikh al-Albani dan ulama-ulama lainnya, mudah-mudahan dapat memberikan kemudahan bagi kaum muslimin untuk mengetahui mana hadits yang shohih dan hasan, selanjutnya dapat diamalkan. Adapun yang dho'if, maka tidaklah boleh diamalkan.

Akhir kata, mudah-mudahan buku ini memberikan pencerahan terhadap kehidupan kaum muslimin di Indonesia dan agar mereka dapat lebih memahami isi ajaran agama mereka, Islam.

ISBN 979-1023-02-08

